

2019

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



CONNECTING FOR TOMORROW





CONNECTING FOR TOMORROW

The Tower Bersama Group provides telecommunications infrastructure to help strengthen communication, which is very significant in our present day. Communication is an important link and is an integral part of our daily life.

A unifying frontline of our Nation, from Sabang to Merauke.

Creating a life that will be the foundation of our future together.

Tower Bersama Group menyediakan sarana penunjang infrastruktur telekomunikasi yang membantu memperkuat komunikasi sebagai suatu kebutuhan yang sangat penting saat ini. Komunikasi merupakan penghubung berbagai kegiatan dan menjadi bagian penting dari kehidupan.

Sebuah perekat persatuan Bangsa, dari Sabang sampai Merauke.

Menciptakan kehidupan yang menjadi fondasi bagi masa depan kita bersama.

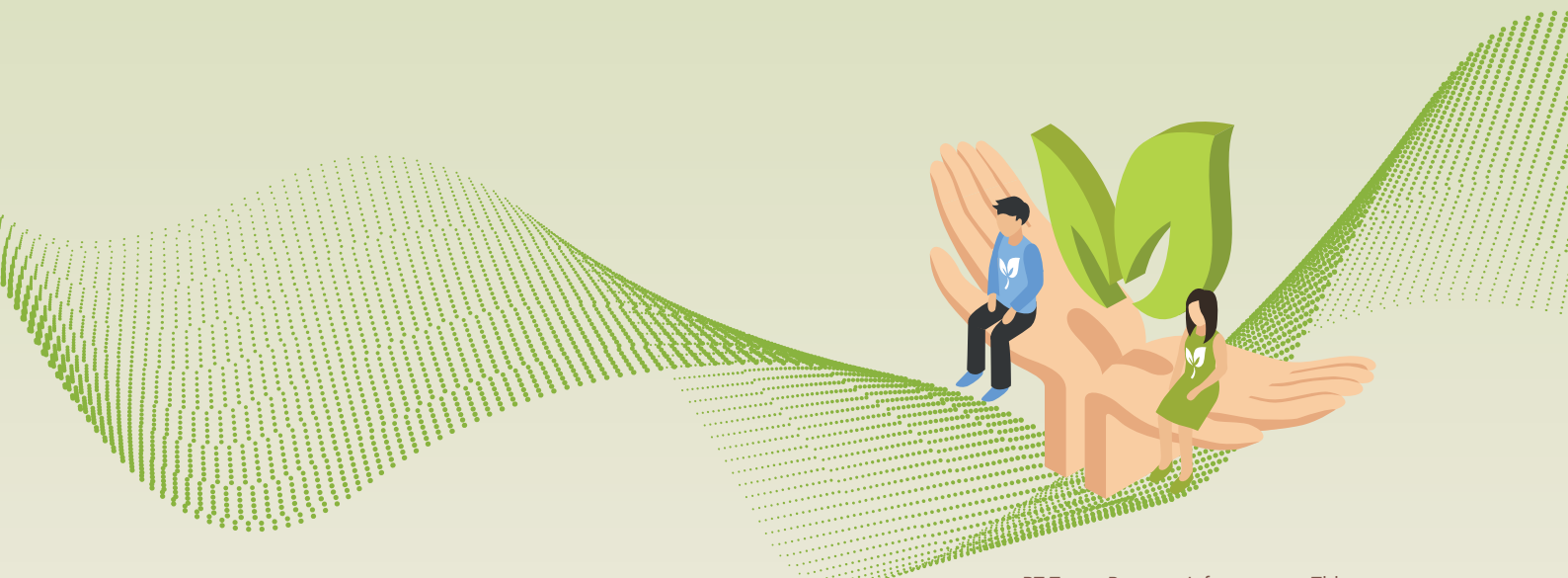


Table of Contents

Daftar Isi

4 Sustainability Strategy *Strategi Keberlanjutan*

- | | | |
|---|---|--|
| 6 | • Prioritized Sustainability Development Goals (SDGs) | • Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) |
|---|---|--|

8 Sustainability Performance Highlights *Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan*

- | | | |
|---|-----------------------------|----------------------|
| 8 | • Economic Performance | • Kinerja Ekonomi |
| 9 | • Environmental Performance | • Kinerja Lingkungan |
| 9 | • Social Performance | • Kinerja Sosial |

10 Greetings from the President Director *Sambutan Presiden Direktur*

14 Our Company *Perusahaan Kami*

- | | | |
|----|------------------------------------|---|
| 14 | • Vision, Mission and Core Values | • Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti |
| 18 | • Operating Area and Target Market | • Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani |
| 20 | • Corporate Structure | • Struktur Perusahaan |

26 Sustainability Governance *Tata Kelola Keberlanjutan*

- | | | |
|----|--------------------------|-----------------------------------|
| 30 | • Stakeholder Engagement | • Pendekatan Pemangku Kepentingan |
|----|--------------------------|-----------------------------------|

32 **Economic Growth** *Pertumbuhan Ekonomi*

- | | | |
|----|------------------------------|--------------------------------|
| 34 | • Business Strengths | • Keunggulan Kompetitif |
| 36 | • Business Strategy | • Strategi Bisnis |
| 41 | • Prioritizing Local Vendors | • Keutamaan bagi Pemasok Lokal |

42 **Environmental Preservation** *Pelestarian Lingkungan*

48 **Human Resources Development** *Pengembangan Sumber Daya Manusia*

- | | | |
|----|--|---------------------------------------|
| 52 | • Employee Training and Development | • Pelatihan dan Pengembangan Karyawan |
| 53 | • Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) | • Pengelolaan QHSE |

56 **Community Development** *Pemberdayaan Masyarakat*

- | | | |
|----|--|---|
| 58 | • Community Development Program Planning | • Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat |
| 59 | • CSR Pillars Supporting SDGs | • Pilar CSR yang Mendukung Pencapaian TPB |
| 60 | • Key CSR Program | • Program CSR Unggulan |

66 **Report Profile** *Profil Laporan*

70 **POJK References and GRI Standard Content Index** *Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI*

75 **Feedback Form** *Lembar Umpan Balik*

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

Sustainability for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ('Tower Bersama Group', 'Company', or 'TBIG') is a journey to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's Sustainability Strategy focuses on creating value for all stakeholders, both internal and external, while maintaining a balanced performance between economic, social, and environmental aspects.

In 2019, TBIG began its journey towards sustainability through aligning the Company's strategies and activities with SDGs. The Company plans to continue to increase its commitment to make continuous improvements towards achieving identified SDGs.

Mapping the Company's Support for the Sustainable Development Goals

The Company has mapped the SDGs that will be regularly monitored and evaluated. Out of the 17 SDGs, TBIG has set six priorities (marked by three tower icons), namely Goals 3,4,7,8,9 and 16.



Keberlanjutan bagi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ('Tower Bersama Group', 'Perseroan', atau 'TBIG') adalah sebuah perjalanan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Strategi Keberlanjutan Perseroan berfokus untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan tetap memperhatikan kinerja yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di tahun 2019, TBIG untuk mengawali langkah keberlanjutan ini melalui penyelarasan strategi dan kegiatan Perseroan dengan TPB. Perseroan berencana untuk meningkatkan komitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus untuk mencapai SDGs yang telah ditentukan.

Pemetaan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan telah memetakan TPB yang dipantau dan dievaluasi secara teratur. Dari 17 TPB, TBIG menetapkan enam prioritas (ditandai dengan 3 gambar menara), yaitu Tujuan ke 3,4,7,8,9, dan 16.

Sustainable Development Goals (SDGs) Mapping


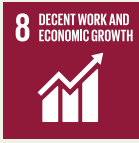
Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	TBIG's Support to SDGs Dukungan TBIG Terhadap TPB	SDGs' Impacts to TBIG's Business Dampak TPB terhadap bisnis TBIG	TBIG's Priority Support to SDGs Dukungan Prioritas TBIG terhadap TPB
 1 NO POVERTY No Poverty Tanpa Kemiskinan			
 2 ZERO HUNGER Zero Hunger Tanpa Kelaparan	-	-	-
 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING Good Health and Well-Being Kehidupan Sehat dan Sejahtera			
 4 QUALITY EDUCATION Quality Education Pendidikan Berkualitas			
 5 GENDER EQUALITY Gender Quality Kesetaraan Gender			
 6 CLEAN WATER AND SANITATION Clean Water and Sanitation Air Bersih dan Sanitasi Layak	-	-	-
 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Affordable and Clean Energy Energi Bersih dan Terjangkau			
 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Decent Work and Economic Growth Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi			
 9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Industry, Innovation, and Infrastructure Industri, Inovasi dan Infrastruktur			
 10 REDUCED INEQUALITIES Reduce Inequality Berkurangnya Kesenjangan			
 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Sustainable Cities and Communities Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan			
 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Responsible Consumption and Production Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab			
 13 CLIMATE ACTION Climate Action Penangan Perubahan Iklim			
 14 LIFE BELOW WATER Life Below Water Ekosistem Lautan	-	-	-
 15 LIFE ON LAND Life on Land Ekosistem Daratan			
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS Peace, Justice, and Strong Institutions Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang tangguh			
 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS Partnership for the Goals Kemitraan untuk Mencapai Tujuan			

Prioritized Sustainable Development Goals (SDGs)


Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Prioritized SDGs Prioritas TPB	  
Commitment Komitmen	Providing values for stakeholders <i>Memberikan nilai bagi pemangku kepentingan</i>
Performance Kinerja	New tenants target of 3,000 tenants <i>Target penyewaan baru sebesar 3.000 penyewa</i>
Strategies Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Improving customer relations • Creating healthy financial condition • Implementing excellence operational performance • Public access to information • Technology development • Infrastructure investments <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hubungan pelanggan • Menciptakan keuangan yang sehat • Menerapkan kinerja operasional yang unggul • Memastikan akses informasi publik • Mengembangkan teknologi • Investasi pada infrastruktur

Prioritized SDGs Prioritas TPB	 
Commitment Komitmen	Maintaining OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001 certification <i>Mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001</i>
Performance Kinerja	Zero fatality <i>Nol kematian</i>
Strategies Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Extensive Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) training • Regular QHSE internal and external audit • Tight monitoring and reporting • Emergency response simulation • Regular safety briefing <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja • Pemeriksaan internal dan eksternal QHSE secara berkala • Pengawasan dan pelaporan yang ketat • Simulasi tanggap darurat • Pengarahan keselamatan secara berkala

Prioritized SDGs <i>Prioritas TPB</i>	 
Commitment <i>Komitmen</i>	Developing employees competency as a key direction through continuous trainings <i>Mengembangkan kompetensi karyawan sebagai key direction melalui pelatihan yang terus-menerus</i>
Performance <i>Kinerja</i>	Minimum training duration of 10 hours/employee <i>Jumlah jam pelatihan minimal 10 jam/karyawan</i>
Strategies <i>Strategi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Competency-based training program development Extensive training need analysis Implement training plan across all unit Evaluate training effectiveness <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi Analisis mendalam atas kebutuhan pelatihan Melakukan rencana pelatihan untuk seluruh unit Melakukan evaluasi efektivitas pelatihan

Prioritized SDGs <i>Prioritas TPB</i>	 
Commitment <i>Komitmen</i>	Ensuring operational excellence and commitment for community development <i>Memastikan operasional tetap berjalan dengan baik dan komitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat</i>
Performance <i>Kinerja</i>	Resolved 100% complaints <i>Penyelesaian 100% pengaduan</i>
Strategies <i>Strategi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Implement operational activities that are responsible and beneficial for all stakeholders Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities for community development Comply to the laws and regulations in every tower location Effective, accountable, and transparent governance <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kegiatan operasional yang bertanggungjawab dan memberi manfaat bagi seluruh stakeholders Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) untuk pemberdayaan masyarakat Mematuhi peraturan dan hukum di setiap lokasi menara Melakukan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel dan transparan

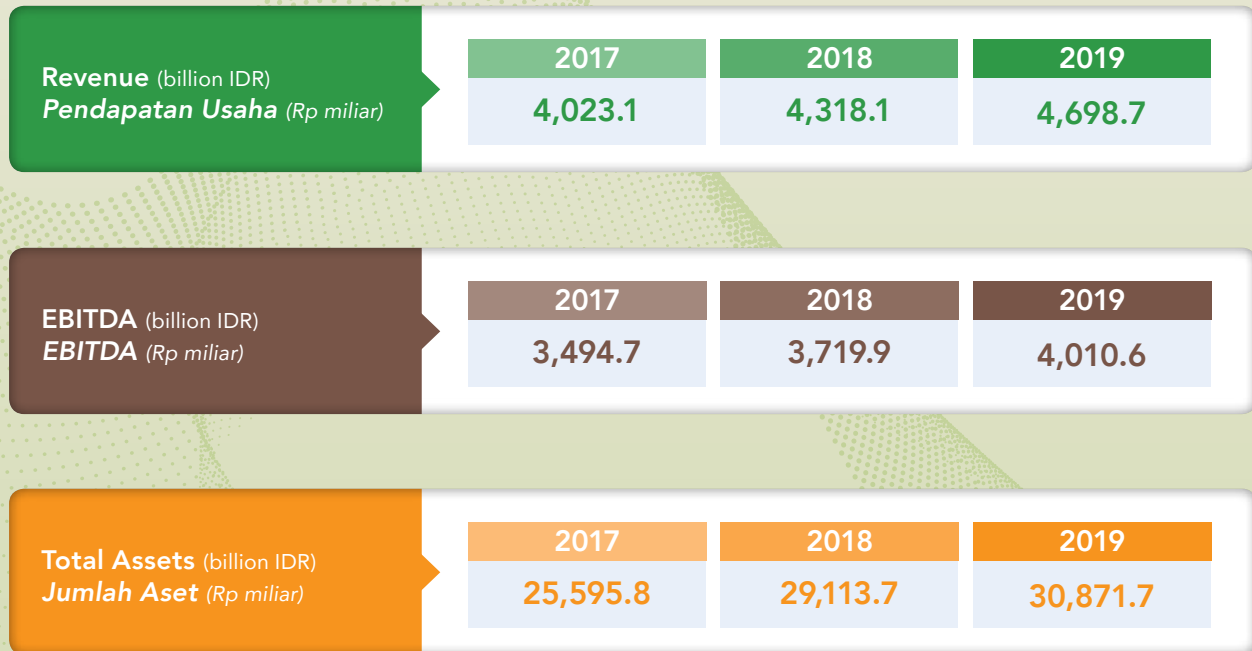
Prioritized SDGs <i>Prioritas TPB</i>	
Commitment <i>Komitmen</i>	Supporting operations to utilize renewable energy <i>Mendukung operator untuk menggunakan energi terbarukan</i>
Performance <i>Kinerja</i>	Electricity savings of 1% from previous year <i>Penghematan listrik sebesar 1% dari tahun sebelumnya</i>
Strategies <i>Strategi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Innovation to utilize environmentally friendly energy <ul style="list-style-type: none"> Membuat inovasi untuk menggunakan energi ramah lingkungan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Economic Performance

Kinerja Ekonomi



* Data as of December 31, 2019
* Data per 31 Desember 2019

Environmental Performance

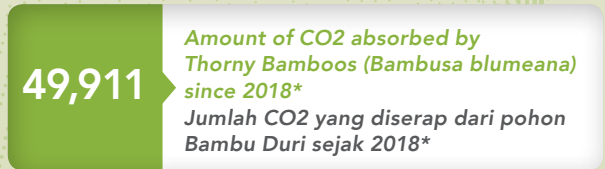
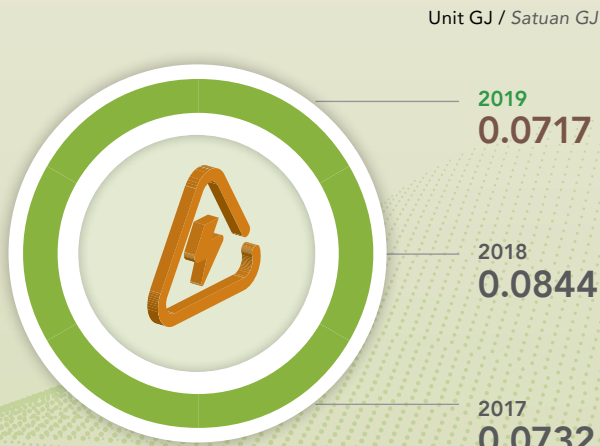
Kinerja Lingkungan

Electricity Efficiency

Efisiensi Listrik

Electricity Consumption

Pemakaian Listrik



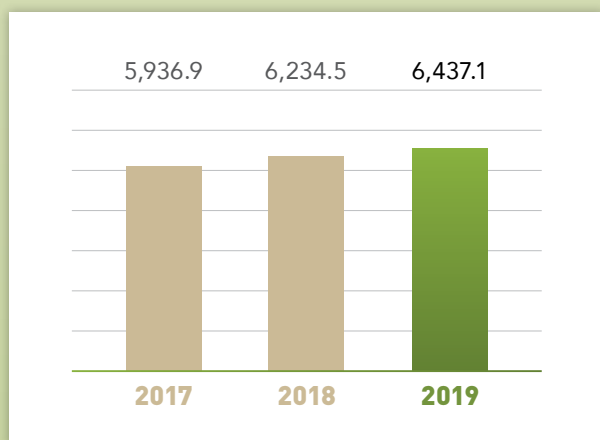
* CO2 Thorny Bamboo measurement is from <https://lewisbamboo.com/frequently-asked-bamboo-questions/>
* Perhitungan CO2 Bambu Duri berasal dari <https://lewisbamboo.com/frequently-asked-bamboo-questions/>

Social Performance

Kinerja Sosial

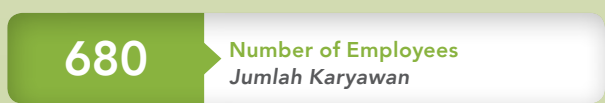
CSR Activities Fund (Million IDR)

Biaya Kegiatan CSR (Rp Juta)



2019 Employee Highlights

Ikhtisar Karyawan 2019



Greetings from the President Director [102-14]

Sambutan Presiden Direktur [102-14]

HERMAN SETYA BUDI

President Director
Presiden Direktur



To Our Respected Shareholders,

The future is the foundation of our hopes.

As the leading company that provides supporting telecommunications infrastructure, we believe communication is an important link from our present to the future. Our role is to connect the people of Indonesia from Sabang to Merauke with a better network quality for communication.

We would like to present our first Sustainability Report, responding to the rapid business focus on sustainability and as well as in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. In this report, we share information on our current performance as well as our future plans to support sustainable development. This Sustainability Report is an integral part of the Annual Report that has also been published to deliver information to the stakeholders, not only on the economic aspects but also on social and environmental aspects.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Masa depan menjadi tumpuan harapan kita semua.

Sebagai perusahaan yang menyediakan sarana penunjang infrastruktur telekomunikasi, maka kami percaya komunikasi menjadi bagian dari keterkaitan saat ini menuju ke masa depan. Di sinilah kami berperan untuk menghubungkan masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke untuk berkomunikasi dengan kualitas jaringan yang lebih baik.

Kami juga ingin mempersembahkan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama, merespon lajunya perkembangan bisnis menuju keberlanjutan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. Melalui laporan ini, kami membagikan informasi atas kinerja yang sedang dan yang akan kami lakukan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan adalah satu kesatuan dari Laporan Tahunan yang selama ini telah kami sampaikan untuk melengkapi informasi kepada pemangku kepentingan, tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.

Responding to Challenges

We are committed to business activities that maintain business growth and profitability (profit), be responsible for environmental preservation (planet), and provide benefits to the local communities surrounding the Company's telecommunications sites (people). We realize that business activities must be carried out in a balance between economic, social, and environmental performance. Therefore, the Company continues to strive for performance balance by constantly creating sustainable values for all stakeholders, as well as contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We also respond to crucial initiatives by supporting the reduction of greenhouse gases, the utilization of renewable energy, and the improvement of the community's well-being. The initiatives are realized by becoming a member of the United Nations Global Compact (UNGC) through the Indonesia Global Compact Network (IGCN) in 2020.

Implementation of Sustainability Performance

For the economic performance, the Company recorded an increase in revenue and EBITDA which amounted to Rp4,699 billion and Rp4,011 billion, respectively in 2019. We also succeeded in adding 3,546 gross tenancies consisted of 593 telecommunications sites and 2,953 collocations as the growth of the Company's business. This economic performance shows that the Company has exceeded the target set in 2018.

In social performance, the Company continues to develop and train employees in two basic competencies, namely differentiating competency and threshold competency. During 2019, Tower Bersama Group held 25 training programs with 9,024 hours of training. We also continue to support social activities to the local communities, such as TBIG Creation and Activation, TBIG Leading Curriculum, TBIG Mobile Health Clinics, and TBIG Batik House with a budget realization of Rp6.4 billion. The Company has also chosen six SDGs priorities that align with the corporate strategy and social responsibility activities.

Merespon atas Tantangan

Kami berkomitmen untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat memelihara pertumbuhan usaha dan perolehan keuntungan (profit), bertanggung jawab atas pelestarian lingkungan (planet), serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lokasi aset site telekomunikasi milik Perseroan (people). Kami menyadari bahwa kegiatan usaha harus dapat dijalankan dengan seimbang, antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha mencapai keseimbangan kinerja ini dengan tetap menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami juga merespon pentingnya inisiatif dalam mendukung pencegahan gas rumah kaca, pemanfaatan energi terbarukan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inisiatif ini kami wujudkan dengan menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) melalui Indonesia Global Compact Network (IGCN) di tahun 2020.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Untuk kinerja ekonomi, Perseroan berhasil mencatat adanya peningkatan pendapatan dan EBITDA yang masing-masing menjadi sebesar Rp4.699 miliar dan Rp4.011 miliar di tahun 2019. Kami juga berhasil menambahkan 3.546 penyewaan gross yang terdiri dari 593 site telekomunikasi dan 2.953 kolokasi sebagai bentuk berkembangnya usaha Perseroan. Pencapaian kinerja ekonomi ini menunjukkan prestasi Perseroan yang melebihi target yang ditetapkan di tahun 2018.

Pada kinerja sosial, Perseroan terus melakukan pengembangan dan pelatihan bagi karyawan yang dibagi menjadi dua basis kompetensi yaitu differentiating competency dan threshold competency. Selama tahun 2019, Tower Bersama Group telah menyelenggarakan 25 program pelatihan dengan jumlah jam pelatihan mencapai 9.024 jam. Kami juga terus mendukung kegiatan sosial kepada masyarakat sekitar seperti, TBIG Creation and Activation, Kurikulum Unggulan TBIG, Mobil Klinik TBIG, dan Rumah Batik TBIG dengan realisasi anggaran sebesar Rp6,4 miliar. Perseroan juga telah memilih enam prioritas TPB yang sejalan dengan strategi perusahaan dan kegiatan tanggung jawab sosial.

In the environmental performance, Tower Bersama Group has been carrying out the TBIG Heart program since 2018 to reduce the carbon footprint by tree planting in a 5,000 m² area. Since 2018, the Company has planted a total of 1,717 trees. In addition, we also follow the Biodiesel B20 program launched by the government to support the usage of renewable energy. To support the program, we use a mixture of diesel fuel and 20% palm-based biofuel to meet the needs of several operational activities.

As sustainability performance progresses, there will be a number of challenges. One of these challenges is ensuring that employees and stakeholders understand the importance of social and environmental performance that supports economic performance as a unified framework towards sustainability. Therefore, we will continue to conduct training on understanding sustainability so that the awareness to create values for the future can start from now on.

Target Achievement Strategy

To support the achievement of sustainability performance, we have implemented risk management related to social and environmental aspects, including insurance coverage for our telecommunications sites. The Company also ensures an excellent implementation of the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) and compliance with international OHSAS 18001:2007 standard certification. Aside from that, we also have mapped the high-risk work and ensure there was no fatal occupational accident in 2019.

In the telecommunications sector, the role of digital technology has become a significant aspect to encourage the availability of quick and accurate information and communication. Encouraged by competition in expanding 4G networks at the national level and improving signal quality, telecommunications operators in Indonesia compete to improve the quality of their services through additional Base Transceiver Station (BTS). This external situation provides business opportunity and prospects for Tower Bersama Group as a telecommunications infrastructure provider to increase our business growth. The Company is taking advantage of this opportunity through increasing tenancies from both collocations

Dari sisi kinerja lingkungan, Tower Bersama Group melakukan program TBIG Heart sejak tahun 2018 untuk mengurangi jejak emisi melalui penanaman pohon seluas 5.000 m². Sejak tahun 2018, Perseroan telah menanam sebanyak total 1.717 pohon. Selain itu, kami juga mengikuti program Biodiesel B20 yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mendukung penggunaan energi terbarukan. Dalam mendukung pelaksanaan program ini, kami menggunakan campuran bahan bakar solar dan bahan bakar nabati berbasis kelapa sawit dengan kadar 20% untuk memenuhi kebutuhan beberapa kegiatan operasional.

Seiring berjalannya penerapan kinerja keberlanjutan, akan ada sejumlah tantangan yang akan kami hadapi. Salah satu tantangan ini adalah memastikan karyawan dan pemangku kepentingan memahami pentingnya kinerja sosial dan lingkungan yang mendukung kinerja ekonomi sebagai satu kesatuan yang komprehensif dalam mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, kami akan terus mengadakan pelatihan mengenai pemahaman keberlanjutan agar kesadaran menciptakan nilai bagi masa depan dapat dilakukan mulai dari sekarang.

Strategi Pencapaian Target

Dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan, kami telah menerapkan manajemen pengelolaan risiko terkait aspek sosial dan lingkungan, salah satunya melalui proteksi asuransi untuk site telekomunikasi kami. Perseroan juga terus memastikan pelaksanaan Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) dan pemenuhan sertifikasi OHSAS 18001:2007 berjalan dengan baik. Selain itu, kami juga melakukan pemetaan jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan memastikan di tahun 2019 ini tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi.

Pada sektor telekomunikasi, peran teknologi digital menjadi aspek signifikan yang mendorong ketersediaan informasi dan komunikasi yang cepat dan akurat. Dipicu oleh persaingan dalam melakukan ekspansi jaringan 4G secara nasional dan memperbaiki kualitas sinyal, maka operator telekomunikasi di Indonesia bersaing untuk meningkatkan kualitas layanan melalui penambahan Base Transceiver Station (BTS). Situasi eksternal ini memberikan peluang dan prospek usaha bagi Tower Bersama Group sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan penyewaan baik dari kolokasi maupun pembangunan site telekomunikasi build-

and the build-to-suit telecommunications sites as well as maintaining service quality for sustainable growth.

To reduce the risk of climate change, Tower Bersama Group has started to control greenhouse gas emissions through solar power for telecommunications towers operations. We also support the initiatives of renewable energy usage in the operations activity of the Company and our customers. We believe by protecting the environment, we will be able to help controlling extreme weather changes.

Appreciation

We express our highest gratitude and appreciation to all stakeholders that have supported the achievements of Tower Bersama Group. The harmonious relationships with customers and the community have become our spirit to maintain sustainable growth and excellent communication as the connecting bridge towards the future.

Let us begin this sustainable journey.

to-suit baru dan menjaga kualitas layanan untuk pertumbuhan berkelanjutan.

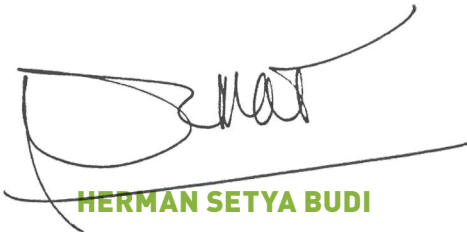
Untuk mengurangi risiko dari dampak negatif perubahan iklim, Tower Bersama Group mulai mengendalikan emisi gas rumah kaca melalui penggunaan tenaga surya untuk operasional menara telekomunikasi. Kami juga terus mendukung inisiatif penggunaan energi terbarukan dalam kegiatan operasional Perseroan dan pelanggan kami. Kami percaya dengan menjaga lingkungan, kami dapat membantu mengendalikan perubahan cuaca yang ekstrim.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan bagi semua pencapaian Tower Bersama Group. Hubungan harmonis yang terjalin bersama pelanggan dan masyarakat menjadi semangat bagi kami untuk terus menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga komunikasi sebagai jembatan penghubung bagi masa depan.

Mari kita mengawali langkah keberlanjutan ini.

Jakarta, April 2020
Jakarta, April 2020



HERMAN SETYA BUDI

President Director
Presiden Direktur

OUR COMPANY

Perusahaan Kami

Vision, Mission and Core Values [102-16]

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti [102-16]

Vision

Visi

To be a leading Information & Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service company.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Mission

Misi

Partnering with customers to enable them to excel their services through our premier infrastructure and solutions

Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas

Core Values

Nilai-Nilai Inti



Integrity
Integritas



Teamwork
Kerja Sama





Care and Responsibility

Kepedulian dan Tanggung Jawab



Solution-Focused

Berfokus pada Penyelesaian Masalah



Strive For Excellence

Berusaha Menjadi yang Terbaik

Company Name [102-1] Nama Perusahaan [102-1]	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
Year of Establishment Tahun Pendirian	8 November 2004 8 November 2004	
Main Activities [102-2] Bidang Usaha [102-2]	Telecommunication Supporting Services Jasa Penunjang Telekomunikasi	
Head Office [102-3] Kantor Pusat [102-3]	The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia Phone / <i>Telepon</i> : +62 21 2924 8900 Fax / <i>Faksimili</i> : +62 21 2157 2015 Website : www.tower-bersama.com E-mail : corporate.secretary@tower-bersama.com	
Legal Form [102-5] Bentuk Legal [102-5]	Publicly Listed Limited Liability Company <i>Perseroan Terbatas Terbuka</i>	
Stock Code Kode Saham	TBIG	
Shares Ownership* Kepemilikan Saham*	PT Wahana Anugerah Sejahtera : 29.16% PT Provident Capital Indonesia : 23.82% Public : 47.02%	<i>PT Wahana Anugerah Sejahtera : 29,16%</i> <i>PT Provident Capital Indonesia : 23,82%</i> <i>Publik : 47,02%</i>

* As of December 31, 2019

* Per 31 Desember 2019

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, established in 2004, is the parent of subsidiaries of the Tower Bersama Group, otherwise known as "TBIG". Through its subsidiaries, the Company's principal business is leasing space for telecommunication equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements. The Company also provides telecommunications operators with access to the Distributed Antenna System (DAS) networks so that it can transmit telecommunications system networks in shopping malls and office buildings in major urban areas. TBIG has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 2010 and has grown to become one of the two leading independent tower companies in Indonesia. From having only seven towers, the Company has now thrived to manage more than 15,400 towers throughout Indonesia.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk didirikan pada tahun 2004 dan merupakan induk dari Anak Perusahaan Tower Bersama Group, atau dikenal "TBIG". Melalui anak perusahaan, Perseroan menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan in-building system (IBS) milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan. TBIG telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2010 dan tumbuh menjadi salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Dari bermula hanya memiliki tujuh menara, Perseroan kini telah berhasil mengelola lebih dari 15.400 menara di seluruh Indonesia.

Organization Scale [102-7]

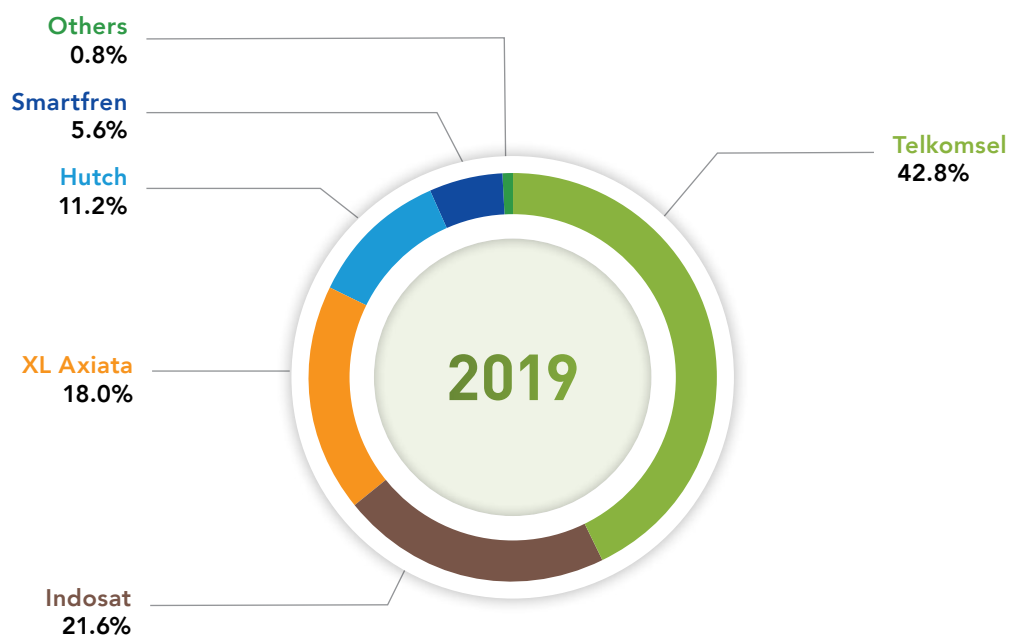
Skala Organisasi [102-7]

Description	2017	2018	2019	Keterangan
Total Employees	591	677	680	Jumlah Karyawan
Total Telecommunications Sites	13,509	15,091	15,589	Jumlah Sites Telekomunikasi
Total Tenants	23,018	25,518	28,740	Jumlah Penyewa
Total Tower Sites	13,461	15,032	15,473	Jumlah Sites Menara
Total Tower Tenants	22,970	25,459	28,624	Jumlah Penyewa Menara

Note / Catatan:
Data as of December 31 / Data per 31 Desember

Revenue of the Year 2019 by Customer

Pendapatan Tahun 2019 Berdasarkan Pelanggan



Operating Area and Target Market [102-4, 102-6]

Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani [102-4, 102-6]

The Company's business activities are carried out by 23 corporate entities with telecommunication sites consisted of 15,473 telecommunication towers and 116 Distributed Antennae System (DAS) networks throughout Indonesia. As the Company continues to develop and grow its business in the Indonesian telecommunications industry, especially in enhancing products and services related to telecommunication sites and IBS networks, the Company also builds and operates telecommunications infrastructure of the BTS Hotel, Sites Fiberization and Mass Rapid Transit (MRT). In densely populated areas where it may not be possible to build SST telecommunication towers, the Company operates BTS Hotels, which is a number of telecommunication pole points that are connected via optical fiber to the BTS center (BTS Hotel). Site Fiberization is an optical fiber infrastructure that connects telecommunications sites to the telecommunications operators' main network in order to facilitate the increasing telecommunications traffic. MRT is a combination of infrastructure of telecommunications sites, IBS, Site Fiberization and WIFI networks along MRT lines and stations to distribute cellular and WIFI telecommunications traffic. The Company is the first and only operator in Indonesia to have been appointed as the organizer of the MRT infrastructure.

The business activities of leasing tower space at telecommunication sites and providing access to Distributed Antenna System (DAS) networks, BTS Hotel, Sites Fiberization, and MRT are under long-term lease agreements with telecommunication operator companies and 4G/LTE networks provider. Through the competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago, the Company has provided the needs of five telecommunications operators and two 4G/LTE network providers.

The Company has 21 subsidiaries with main business activities in premier telecommunications infrastructure and service provider, general trades, development, and transportation in Indonesia. The other two subsidiaries, namely PT Menara Bersama Terpadu and PT Selaras Karya Makmur, are in the process of development and yet to be operated. On the other hand, the Company disposed all of its ownership PT Infrastruktur Digital Indonesia at the end

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan oleh 23 entitas perusahaan dengan sites telekomunikasi yang terdiri dari 15.473 menara telekomunikasi dan 116 jaringan IBS di seluruh Indonesia. Dalam rangka terus mengembangkan dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam industri telekomunikasi Indonesia, terutama dalam peningkatan produk dan layanan yang terkait dengan site telekomunikasi dan jaringan IBS, Perseroan juga telah membangun dan mengoperasikan infrastruktur telekomunikasi BTS Hotel, Fiberisasi Site dan MRT. Di wilayah padat yang tidak dimungkinkan membangun menara telekomunikasi SST, Perseroan mengoperasikan BTS Hotel yaitu sejumlah titik tiang telekomunikasi yang terhubung melalui fiber optik ke pusat BTS (BTS Hotel). Fiberisasi Site merupakan infrastruktur fiber optik yang terhubung dari site telekomunikasi ke jaringan utama operator telekomunikasi yang dibutuhkan untuk menyalurkan trafik telekomunikasi yang terus meningkat, sedangkan MRT adalah infrastruktur kombinasi dari site telekomunikasi, IBS, Fiberisasi Site serta jaringan WIFI di sepanjang jalur dan stasiun MRT untuk menyalurkan trafik telekomunikasi seluler dan WIFI. Perseroan telah ditunjuk menjadi penyelenggara infrastruktur MRT, yang saat ini merupakan penyelenggara pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Kegiatan penyewaan tower space pada menara telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotel, Fiberisasi Site maupun MRT ini berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi dan penyedia jaringan 4G/LTE. Dengan keunggulan kompetitif dalam pembangunan site build-to-suit dan IBS serta infrastruktur terkait lainnya tersebut di berbagai area kepulauan Indonesia, Perseroan telah melayani kebutuhan lima operator telekomunikasi dan dua penyedia jaringan 4G/LTE.

Perseroan memiliki 21 anak perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan berlokasi di Indonesia. Adapun dua anak perusahaan yaitu PT Menara Bersama Terpadu dan PT Selaras Karya Makmur belum beroperasi dan masih berada dalam proses pengembangan. Sedangkan, Perseroan melepaskan keseluruhan kepemilikan sahamnya pada PT Infrastruktur Digital Indonesia di akhir



HEAD OFFICE KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015
Website : www.tower-bersama.com



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan

of January 2020. Other two subsidiaries with investment business activities are located in Singapore. To carry out administrative operational needs, TBIG has a head office in Jakarta and 17 regional and representative offices.

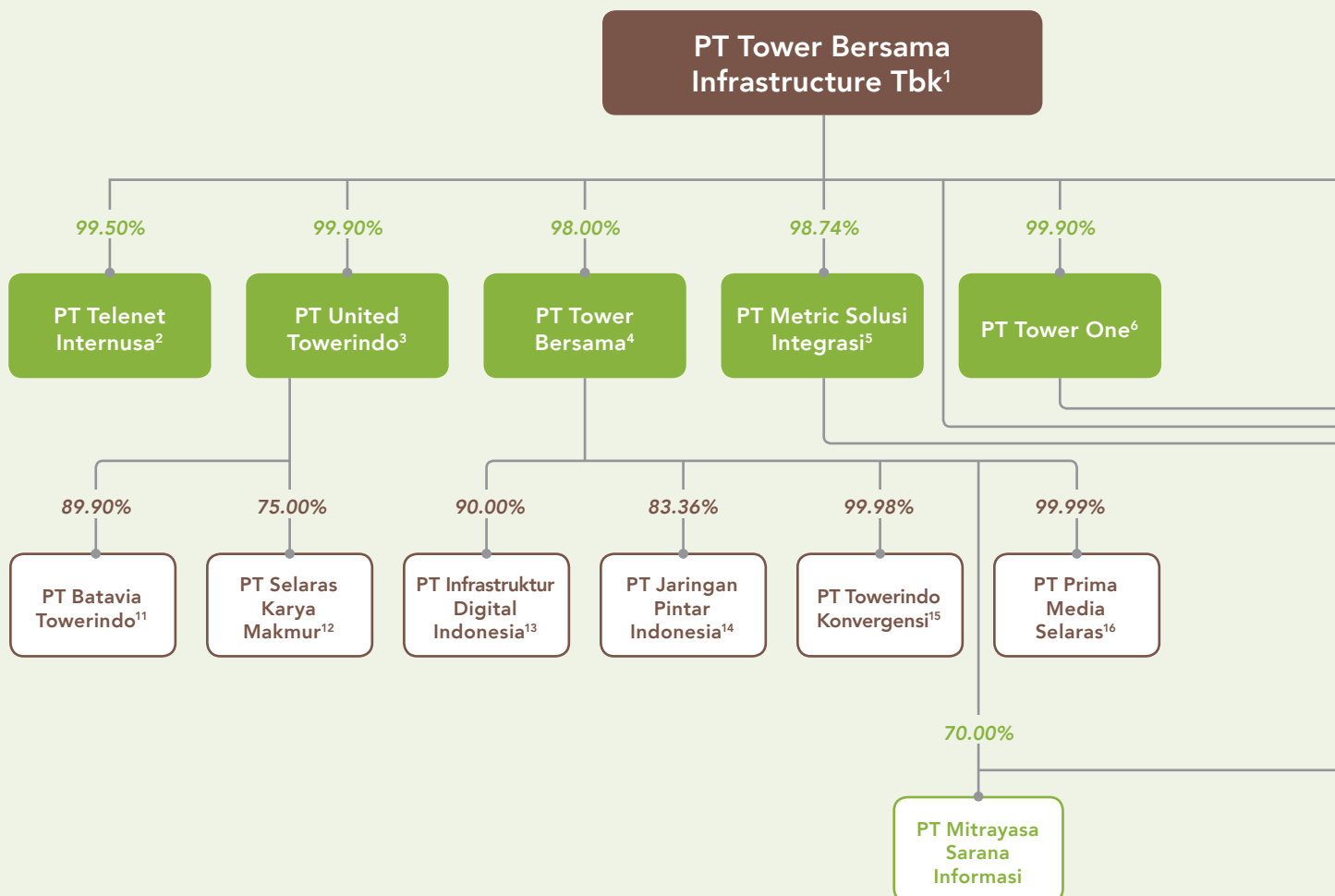
Januari 2020. Sementara dua anak perusahaan lainnya yang bergerak di bidang investasi berlokasi di Singapura. Untuk menjalankan kebutuhan operasional administrasi, TBIG memiliki kantor pusat di Jakarta dan 17 kantor regional dan perwakilan.

Regional & Representative Office Kantor Regional & Perwakilan

- Medan, North Sumatera
Medan, Sumatera Utara
- Pekanbaru, Riau
Pekanbaru, Riau
- Padang, West Sumatera
Padang, Sumatera Barat
- Palembang, South Sumatera
Palembang, Sumatera Selatan
- Bandar Lampung, Lampung
Bandar Lampung, Lampung
- Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta
- Tangerang Selatan, Banten
South Tangerang, Banten
- Bandung, West Java
Bandung, Jawa Barat
- Semarang, Central Java
Semarang, Jawa Tengah
- Surabaya, East Java
Surabaya, Jawa Timur
- Denpasar, Bali
Denpasar, Bali
- Balikpapan, East Kalimantan
Balikpapan, Kalimantan Timur
- Banjarmasin, South Kalimantan
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- Pontianak, West Kalimantan
Pontianak, Kalimantan Barat
- Makassar, South Sulawesi
Makassar, Sulawesi Selatan
- Manado, North Sulawesi
Manado, Sulawesi Utara
- Jayapura, Papua
Jayapura, Papua

Corporate Structure

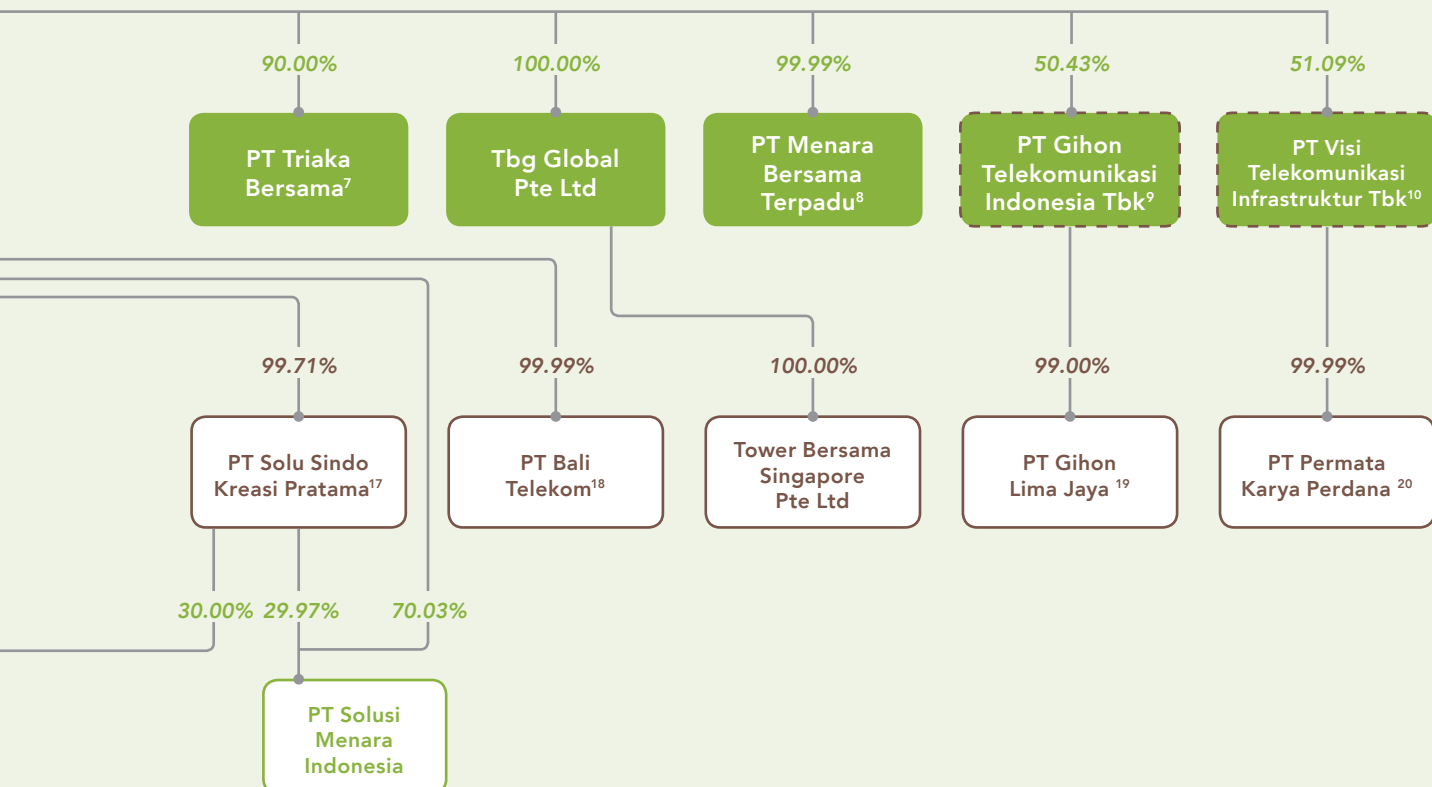
Struktur Perusahaan



1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas) PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia

5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama

9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat
10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, and public Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan masyarakat



11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama
Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
12. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama
Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama
13. Remaining 10% of PT Infrastruktur Digital Indonesia owned by PT Amerta Arta Anugrah
Sisa 10% dari PT Infrastruktur Digital Indonesia dimiliki oleh PT Amerta Arta Anugrah

14. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 16,64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
16. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

17. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar
18. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
19. Remaining 1.0% of PT Gihon Lima Jaya owned by PT Gihon Nusantara Tujuh
Sisa 1,0% dari PT Gihon Lima Jaya dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh
20. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti
Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti

Supply Chain Management

In the upstream supply chain, the Company cooperates with Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) in terms of providing goods and services for telecommunication tower infrastructure development through partners sourcing, selection, evaluation, and development. The cooperation is carried out to meet the customers' needs based on the Company's strategy and standard operating procedures. For the downstream part, the Company encourages closer collaboration with leading telecommunications operators. [102-9]

The Company has an extensive experience in Site Acquisition (SITAC) and regulatory compliance, as well as managing an extensive network of relationships with vendors, community, and local government authorities. The strong founded relationship allows the Company to work with customers to identify locations where they can install their telecommunication tower. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order. By the end of 2019, the Company owns 15,589 towers located all across Indonesia.

Certification

The Company strives to provide added value along the supply chain. The commitment is reflected through extensive effort of fulfillment and obtaining certifications relevant to the operational activities in each subsidiary.

Certification [102-12]

Sertifikasi [102-12]

ISO 9001:2015

Quality Management System / Sistem Manajemen Mutu

ISO 14001:2015

Environmental Management System / Sistem Manajemen Lingkungan

OHSAS 18001:2007

Occupational Health & Safety Management System / Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pengelolaan Rantai Pasokan

Di rantai pasokan bagian hulu, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra Site Acquisition dan Civil Mechanical Electrical (SACME) sebagai penyedia barang dan jasa pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi melalui kegiatan sourcing, selection, evaluasi dan pengembangan mitra. Kerja sama ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan strategi perusahaan dan prosedur operasional standar. Di bagian hilir, Perseroan mendorong kolaborasi yang lebih erat dengan operator telekomunikasi terkemuka. [102-9]

Perseroan memiliki pengalaman dalam proses Site Acquisition (SITAC) dan pemenuhan perizinan, serta menjalin hubungan yang baik bersama pemasok, masyarakat, dan pemerintah setempat. Hubungan yang baik memungkinkan Perseroan, bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi yang berpotensi untuk penempatan menara telekomunikasi. Setelah lokasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan memakan waktu 90 hingga 120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan. Hingga akhir 2019, Perseroan telah memiliki 15.589 site telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sertifikasi

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah di sepanjang rantai pasokan. Upaya tersebut kami wujudkan melalui perolehan sertifikasi yang relevan dengan kegiatan operasional di masing-masing Anak Perusahaan.

Association Membership [102-13]

TBIG develops and maintains strategic partnership by membership of national associations. In 2019, the Company, through its subsidiary, PT Tower Bersama, led the Telecommunications Infrastructure Developer Association (Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi/ASPIMTEL). The Company has an active role in innovating to develop an application for ASPIMTEL members that provides the latest information and regulations related to telecommunication towers.

In January 2020, TBIG has become a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN). This membership reflects the Company's commitment to support the achievement of SDGs.

Association Membership

Keanggotaan Asosiasi

Organization Membership Keanggotaan Organisasi	Status Status
Telecommunications Infrastructure Developer Association Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Chairman Ketua
Indonesian Telecommunications Society Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Member Anggota
Indonesia IoT Association Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Head of Certification and Infrastructure Sector Ketua Bidang Infrastruktur dan Sertifikasi
Smart Indonesia Initiative Association Asosiasi Prakarsa Indonesia Cerdas (APIC)	Member Anggota
Institute of Indonesia Chartered Accountants Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Member Anggota
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Member Anggota
Indonesia Global Compact Network (IGCN) Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Member Anggota

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

TBIG menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi nasional. Di tahun 2019, Perseroan melalui anak Perusahaan, PT Tower Bersama, menduduki posisi ketua dalam Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL). Perseroan berperan aktif melakukan terobosan pengembangan aplikasi untuk para anggota ASPIMTEL dengan memberikan informasi terkait menara telekomunikasi dan regulasi terkini.

Pada Januari 2020, TBIG telah menjadi anggota Indonesia Global Compact Network (IGCN). Keanggotaan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendukung pencapaian TPB.

Employee Profile [102-8]

By the end of 2019, the Company's employees numbered 680 people consisted of 602 permanent employees and 78 contract employees.

Profil Karyawan [102-8]

Hingga akhir tahun 2019, karyawan Perseroan berjumlah 680 orang yang terdiri dari 602 karyawan tetap dan 78 karyawan kontrak.

Composition of Employees

Komposisi Karyawan

Description	2017	2018	2019	Keterangan
Total Number of Employees	591	677	680	Jumlah Karyawan
Number of Employees by Occupational Status				Berdasarkan Status Kepegawaian
Permanent	535	598	602	Karyawan Tetap
Contract	56	79	78	Karyawan Kontrak
Number of Employees by Gender				Berdasarkan Gender
Male	448	499	487	Laki-laki
Female	143	178	193	Perempuan
Number of Employees by Age				Berdasarkan Usia
18-30	136	133	155	18-30
31-40	290	323	316	31-40
41-50	140	183	178	41-50
>50	25	38	31	>50
Number of Employees by Education Level				Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Graduate	34	45	45	Pasca Sarjana
Undergraduate	415	474	494	Sarjana (S1)
Diploma	70	83	70	Diploma
High School	72	75	71	SMU
Number of Employees by Organization Level				Berdasarkan Tingkat Jabatan
Top Management ¹	18	33	31	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	340	342	337	Manager & Supervisor ²
Staf & Non-Staf	233	302	312	Staf & Non-Staf

Details / Keterangan:

¹Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
 Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

²Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head
 Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Significant Changes [102-10]

Other than the Company's five-for-one stock split where each holder of 1 (one) share were given an additional 4 (four) shares, there were no significant changes to the organizational structure and business processes during the reporting period.

Perubahan Signifikan [102-10]

Selain melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, tidak ada perubahan struktur organisasi dan proses bisnis yang signifikan selama periode pelaporan.



Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Governance Structure

Good Corporate Governance (GCG) practices are supported by bodies, with respective positions, functions, and authorities. The implementation of governance adheres closely to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of: [102-18]

- General Meeting of Shareholders (GMS), the highest corporate body in the governance structure.
- Board of Commissioners, the corporate body with oversight and advisory roles for the Directors.
- The Board of Directors, the corporate body with a mandate to manage the day-to-day affairs of the Company.

"The composition of the Board of Commissioners and Directors is comprehensively presented in the 2019 Annual Report, separated yet complementing this sustainability report."

"Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara komprehensif dalam laporan tahunan 2019 yang disajikan terpisah, namun saling melengkapi laporan keberlanjutan ini."

In terms of CSR implementation, the Board of Directors delegates the authority to the CSR Department under the Business Support Directorate. Meanwhile the publication of the sustainability report is under the responsibility of the Corporate Secretary and Investor Relations Division. The Business Support Directorate monitors and evaluates the implementation of CSR to ensure an extensive network of relationships with stakeholders and realizes the sustainability principles in the economic, social, and environmental aspects.

Risk Management [102-11]

As an essential pillar to the corporate governance strategy, the Company implements risk management with the prudent avoidance principle. Based on the risk profiles developed by each business unit, identified business risks in 2019 were classified and analyzed based on the level of risk. Risk management is carried out by the Legal and Risk Management Division.

Struktur Tata Kelola

Kegiatan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Government (GCG) didukung oleh organ-organ, dengan kedudukan, fungsi, dan kewenangan masing-masing. Pelaksanaan tata kelola berpegang erat pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri atas struktur: [102-18]

- RUPS, yang merupakan organ Perusahaan tertinggi dalam struktur tata kelola.
- Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan.

Dalam hal pemenuhan tanggung jawab pelaksanaan CSR, Direksi mendelegasikan wewenang kepada Departemen CSR di bawah Direktorat Business Support, sedangkan publikasi laporan keberlanjutan berada di Divisi Corporate Secretary and Investor Relation. Direktorat Business Support melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan CSR untuk memastikan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan merealisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengelolaan Risiko [102-11]

Sebagai bagian dari upaya pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing unit bisnis, risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2019 dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tingkat risiko. Pengelolaan manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Legal dan Risk Management.

Regarding social and environmental aspects, the Company has mapped the risks of natural disasters, business disruptions, and changes in Government regulations as the main risks. Some risk management is carried out, one of them is by having insurance protection against telecommunications sites and running CSR programs. In general, 2019 is a good year, without manifestations of significant risks.

Terkait aspek sosial dan lingkungan, Perseroan telah memetakan risiko bencana alam, gangguan usaha, dan perubahan peraturan Pemerintah sebagai risiko utama. Beberapa pengelolaan risiko dilakukan, salah satunya dengan memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasi dan menjalankan program CSR. Secara umum, tahun 2019 adalah tahun yang baik, tanpa manifestasi atas risiko yang berarti.

"Complete description of risk management, prevention principles, and other approaches, including the management of significant economic, environmental, and social impacts, is presented in the 2019 Annual Report."

"Uraian lebih lengkap mengenai pengelolaan risiko maupun prinsip dan pendekatan pencegahan termasuk pengelolaan dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019."

Business Ethic Principles

To realize professional corporate governance, the Company commits to prevent conflicts of interest by developing Code of Conduct (CoC). CoC becomes the series of commitment that all employees and management must adhere to in carrying out business activities, as well as aiming for business performance in accordance with the Company's vision and mission.

Prinsip Etika Bisnis

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang profesional, Perseroan berupaya mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan menyusun standar etika perusahaan (Code of Conduct / CoC). CoC menjadi acuan bersama bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha, serta membangun kinerja bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.



Anti-Corruption Policy and Whistleblowing System

In conducting transparent, honest, and accountable business and to protect employees (both permanent and temporary) and directors and commissioners from involvement in bribery and corruption, the Company continuously enhances anti-corruption and anti-bribery understanding for all. Committed efforts to build anti-corruption and anti-bribery culture in the Company are implemented through anti-bribery and anti-corruption policies and the participation of all employees in training and seminars related to the enforcement of good governance.

The Company has an official mechanism for reporting all cases of corporate governance violations. The mechanism is not limited to reporting disclosure of confidential information, but also internal control deviation, conflicts of interest, serious breaches of the Company and its Group policy, collusion with competitors, and unsafe work practices. The response system to these reports is managed by the Whistleblowing Team consisting the Board of Commissioners and Corporate Secretary. During 2019, no report was received.

Business Continuity Management

In the face of force majeure such as climate change or disaster, the Company has a Disaster Recovery Center that maintains the sustainability of services from the risk of information technology failures. Disaster Recovery Center backs up the database every three hours and maintains readiness to replace the Existing Data Center function in the event of a disruption. Until the end of 2019, the Company is not facing any situations that affect financial conditions as a result of the climate change. However, the Company believes that protecting the environment and supporting the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions will contribute in preventing extreme weather changes, which can have an impact on financial losses and future wellbeing.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Whistleblowing System

Dalam menjalankan bisnis yang bersih dan menghindari segala bentuk kecurangan, secara berkesinambungan Perseroan meningkatkan pemahaman anti-korupsi bagi seluruh jajaran Direksi dan karyawan. Upaya membangun sikap anti-korupsi diwujudkan melalui penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran dan keikutsertaan seluruh karyawan dalam pelatihan dan seminar terkait penegakan tata kelola yang baik.

Perseroan memiliki mekanisme resmi bagi pelapor pelanggaran untuk menyampaikan semua kasus pelanggaran tata kelola perusahaan. Pelaporan ini tidak terbatas pada pengungkapan informasi rahasia, tetapi juga penyimpangan pengendalian internal, konflik kepentingan, pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan dan Grup, kolusi dengan pesaing, dan praktik kerja yang tidak aman. Proses respon terhadap pengaduan dikelola oleh Tim Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2019, tidak ada laporan pengaduan yang diterima.

Manajemen Kontinuitas Bisnis

Dalam menghadapi force majeure seperti perubahan iklim atau bencana, Perseroan memiliki Disaster Recovery Center yang menjaga keberlanjutan layanan dari risiko kegagalan teknologi informasi. Disaster Recovery Center melakukan back up database setiap tiga jam dan siap menggantikan fungsi Data Center Existing bila terjadi gangguan. Hingga akhir 2019, Perseroan tidak dihadapkan pada situasi yang mempengaruhi kondisi finansial sebagai akibat dari fenomena perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan percaya bahwa menjaga lingkungan dan mendukung pencegahan emisi gas rumah kaca (GRK) akan membantu mengendalikan perubahan cuaca yang ekstrim, yang dapat berdampak pada kerugian finansial dan kehidupan yang akan datang.

Legal Compliance [307-1] [419-1]

In accordance with internal control standards, the Company complies to prevailing regulations and strives to contribute in maintaining order within the telecommunications industry. Maintaining a harmonious relationship with stakeholders, results in absence of non-monetary fines or sanctions faced by the Company in regards to non-compliance with the laws and regulations of public relations.

Management Approach [103-1]

We begin our commitment to sustainability by complying with government regulations and company policies. Subsequently, we develop measurable strategies and targets to be the basis for improvement evaluation.

Kepatuhan Hukum [307-1] [419-1]

Sesuai dengan standar pengendalian internal, Perseroan mematuhi hukum secara sungguh-sungguh dan berusaha untuk berkontribusi menjaga ketertiban dalam industri telekomunikasi. Terjalannya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, menjadikan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter yang dihadapi Perseroan terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam hubungan masyarakat.

Pendekatan Manajemen [103-1]

Kami mengawali komitmen keberlanjutan dengan mematuhi peraturan dari Pemerintah dan kebijakan perusahaan. Selanjutnya, kami mengembangkan strategi dan target yang terukur untuk menjadi dasar evaluasi perbaikan.

Management Approach Pendekatan Manajemen	
Policies Kebijakan	<ul style="list-style-type: none">• Company's Vision and Mission• Budget Work Plan (Rencana Kerja Anggaran Belanja/RKAB)• Key Performance Indicator (KPI) <ul style="list-style-type: none">• Visi dan Misi Perusahaan• Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB)• Key Performance Indicator (KPI)
Legal Compliance Kepatuhan Hukum	<ul style="list-style-type: none">• Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management• Law No. 30 of 2007 on Energy• Presidential Regulation No. 59 of 2017 on Implementation of Achievement of Sustainable Development• Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits• Government Regulation No. 47 of 2012 on Limited Corporate Social and Environmental Responsibility• Regulation of the Financial Service Authority (OJK) No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies <ul style="list-style-type: none">• Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup• Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi• Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan• Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan• Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Performance Responsibility Penanggung Jawab Kinerja	<ul style="list-style-type: none">• All organization boards, both economic, social, and environmental aspects.• Semua jajaran fungsi organisasi, baik aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

Stakeholder Engagement

Pendekatan Pemangku Kepentingan

The Company's stakeholders are determined through analyzing the level of importance method, to TBIG business sustainability, with the following criteria: **Power**: bargaining power level; **Legitimacy**: the level of legitimacy of information or input; **Urgency**: level of importance; **Proximity**: the level of closeness with the company; and **Knowledge**: level of knowledge of the Company's business.

Pemangku kepentingan Perseroan ditentukan melalui metode analisis tingkat kepentingan terhadap kelangsungan bisnis TBIG, dengan kriteria: **Power**: tingkat daya tawar; **Legitimasi**: tingkat legitimasi informasi atau masukan; **Urgency**: tingkat kepentingan; **Proximity**: tingkat kedekatan dengan perusahaan; dan **Knowledge**: tingkat pengetahuan terhadap bisnis Perseroan.

Stakeholder Engagement [102-40, 102-42, 102-43]

Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43]

Response and Engagement Method <i>Respon dan Metode Pelibatan</i>	Frequency <i>Frekuensi Pelibatan</i>	Stakeholders' Needs <i>Kebutuhan Pemangku Kepentingan</i>
1. Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi		
a. Ensure towers operate optimally b. Comply with lease agreements c. Conduct a satisfaction survey d. Fast response through call center available 24/7	Periodically	a. On air and optimally functioned tower b. Lease agreements c. High quality products and services d. Responses to reports/complaints
a. Memastikan menara berjalan optimal b. Mematuhi kontrak sewa c. Melakukan survei kepuasan d. Respon cepat melalui pusat layanan yang tersedia 24/7	Secara berkala	a. Menara yang selalu on air dan tidak bermasalah b. Kontrak kerja c. Kualitas produk dan jasa d. Tanggapan atas keluhan
2. Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor		
General Meeting of Shareholders (GMS), update call, investor conference, public expose, quarterly financial statements	At least once per year	a. Monitoring and evaluation of Company's performance b. Distribution of dividend c. Annual report, sustainability report, and financial statements
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), update call, konferens investor, paparan publik, pelaporan kinerja keuangan setiap kuartal	Minimal satu kali per tahun	a. Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan b. Pembayaran dividen c. Pembuatan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan kinerja ekonomi
3. Funding Partner / Funding Partner		
Fulfill the obligations and maintain good relationships	Periodically	a. Cooperation agreement b. On-time payment c. Economic performance
Memenuhi kewajiban dan menjalin hubungan yang baik	Secara berkala	a. Perjanjian kerja sama b. Pembayaran tepat waktu c. Kinerja ekonomi
4. Top Management / Top Management		
Meeting and Collaboration	Periodically	a. Economic performance b. Regulatory compliance c. A healthy, safe and comfortable working environment
Pertemuan dan koordinasi	Secara berkala	a. Kinerja ekonomi b. Ketaatan peraturan c. Tempat kerja yang sehat, aman, dan nyaman

Response and Engagement Method Respon dan Metode Pelibatan	Frequency Frekuensi Pelibatan	Stakeholders' Needs Kebutuhan Pemangku Kepentingan
5. Employees / Karyawan		
a. Provide remuneration and QHSE facilities b. Organize training c. Organize hearing with management d. Publish internal magazines	As needed	a. Remuneration and QHSE insurance b. Training and education plan c. Availability of Company Regulation d. Involvement in decision making e. Communication f. Fair and equal treatment in career development and remuneration
a. Memberikan remunerasi dan fasilitas QHSE b. Menyelenggarakan pelatihan c. Melakukan pertemuan dengan manajemen d. Menerbitkan majalah internal	Sesuai kebutuhan	a. Remunerasi dan jaminan QHSE b. Rencana pelatihan dan pendidikan c. Adanya Peraturan Perusahaan d. Pelibatan dalam pengambilan keputusan e. Komunikasi f. Perlakuan adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi
6. Partners / Mitra Kerja		
a. Infrastructure maintenance b. Transparent procurement process c. Fulfill work contracts and make on-time payments	At least once per quarter	a. Excellence infrastructure in telecommunications sites b. Equal partnership opportunities c. Timely payment d. Fair and transparent procurement process
a. Memelihara infrastruktur b. Proses pengadaan yang transparan c. Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu	Minimal satu kali per tahun	a. Infrastruktur memadai di sites telekomunikasi b. Kesempatan kerja yang setara c. Pembayaran yang tepat waktu d. Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan
7. Government / Pemerintah		
a. Coordination meeting b. Hearing meeting c. Utilizing energy efficiently	As needed	a. Management of business permit, license, and regulatory compliance b. Coordination of issuance of bonds and other securities c. Energy consumption reports
a. Rapat koordinasi b. Menyampaikan laporan c. Menggunakan energi secara efisien	Sesuai Kebutuhan	a. Pengurusan izin usaha dan regulasi b. Koordinasi penerbitan obligasi dan surat berharga lain c. Laporan penggunaan energi
8. Community / Masyarakat		
a. Community development program b. Assistance c. Jobs	At least once per quarter	a. Community social assistance b. Community development program c. Jobs availability
a. Program pemberdayaan masyarakat b. Bantuan c. Pekerjaan	Minimal satu kali per kuartal	a. Bantuan sosial kemasyarakatan b. Program pemberdayaan masyarakat c. Ketersediaan lapangan kerja
9. Media / Media		
Media gatherings and press conference	As needed	Update and timely information disclosure
Media gatherings dan jumpa pers	Sesuai kebutuhan	Penyampaian informasi terkini dan tepat waktu
10. Non-Government Organization (NGO) / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)		
Meeting and collaboration	As needed	a. Regulatory compliance b. Protecting the environment c. Conducting social responsibility activities
Pertemuan dan kerja sama	Sesuai kebutuhan	a. Kepatuhan peraturan b. Menjaga lingkungan c. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial

ECONOMIC GROWTH

Pertumbuhan Ekonomi

Good economic performance growth supports the sustainability of the Company's operations and can provide benefits to the stakeholders, especially shareholders and investors. With excellent economic performance, the Company is able to provide better benefits to employees, customers, and within the communities that it operates in.

Pertumbuhan kinerja ekonomi yang baik dapat mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan dan memberikan nilai manfaat bagi pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham dan investor. Dengan kinerja ekonomi yang kokoh, Perseroan dapat mendistribusikan manfaat yang lebih baik kepada karyawan, pelanggan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.



Business Strengths

Keunggulan Kompetitif

Since its establishment in 2004, the Tower Bersama Group has expanded and acquired several tower companies and site portfolios. An extensive organic, also supported by inorganic, business growth has developed advantages and a solid economic foundation. TBIG has managed to position itself as one of the two leading independent tower companies in Indonesia.

TBIG Business Strengths

Keunggulan Kompetitif TBIG



Business Strengths Keunggulan Kompetitif

Definite and Sustainable Economic Growth

The Company's revenues derived from long-term lease agreements provide a highly visible recurring revenue stream. The length of tower site lease agreements is generally 10 years and the length of our DAS network lease agreements is generally five to eight years. Accompanied by strategic site locations in densely populated areas and high customer data traffic, customer loyalty is maintained to extend lease agreements.

Pertumbuhan Ekonomi yang Pasti dan Berkelanjutan

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan sites Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang (recurring). Jangka waktu perjanjian sewa sites menara umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun. Disertai lokasi sites yang strategis di wilayah padat penduduk dan memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi, mendorong loyalitas pelanggan yang terjaga untuk memperpanjang perjanjian penyewaan.

Strong Relationship with Leading Telecommunications Operators

Long-standing relationships with major telecommunications operators in Indonesia support the Company's efforts to identify opportunities in meeting the customers' needs with additional collocations and build-to-suit towers. The Company is an independent tower rental service provider that does not compete directly with customers, so the Company's business activities create a competitive advantage over those telecommunications operators who offer collocation to their main competitors. More than 80% of revenues come from the three largest telecommunications operators in Indonesia, namely Telkomsel, Indosat, and XL Axiata.

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Terkemuka

Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit untuk memenuhi kebutuhan operator. Perseroan adalah penyedia jasa sewa menara independen yang tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan, sehingga kegiatan usaha Perseroan menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan operator telekomunikasi yang menawarkan kolokasi kepada pesaing utama mereka. Lebih dari 80% pendapatan berasal dari tiga operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel, Indosat, dan XL Axiata.

Sejak berdiri pada tahun 2004, Tower Bersama Group telah melakukan perluasan dan penambahan portfolio dengan mengakuisisi beberapa perusahaan penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Pertumbuhan organik yang agresif dan didukung dengan adanya pertumbuhan anorganik telah membangun keunggulan dan landasan ekonomi yang kokoh. TBIG berhasil memosisikan diri menjadi salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

Experience in SITAC, regulatory compliance, and maintaining good cooperation with subcontractors, agents, vendors and local governments is the Company's strengths. This enables the Company and its customers to identify potential locations and complete the construction of telecommunication towers within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build-to-Suit

Pengalaman dalam proses site acquisition, pemenuhan perizinan, dan menjalin kerja sama yang baik dengan sub-kontraktor, agen, pemasok, dan pemerintah lokal menjadi keunggulan Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama pelanggan untuk mengidentifikasi lokasi yang berpotensi dan menyelesaikan konstruksi menara telekomunikasi dalam waktu 90-120 hari sejak surat perintah kerja oleh pelanggan diterbitkan.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Since 2004, the Company has successfully acquired and integrated several tower leasing companies and a large portfolio of telecommunication sites. From only having seven towers, now the Company has managed more than 15,400 telecommunication towers throughout Indonesia. Accompanied by a strong debt structure position and the availability of sufficient credit commitments, TBIG has the flexibility to grow and obtain acquisition opportunities with competitive cost.

Kemampuan Melakukan Akuisisi dan Mengintegrasikan Portofolio

Sejak 2004, Perseroan berhasil mengakuisisi dan mengintegrasikan beberapa Perusahaan penyewaan menara dan portofolio sites telekomunikasi dalam jumlah besar. Dari semula hanya memiliki tujuh menara, kini Perseroan telah mengelola lebih dari 15.400 menara telekomunikasi di seluruh Indonesia. Disertai posisi struktur hutang yang kuat dan ketersediaan komitmen kredit yang cukup, TBIG memiliki fleksibilitas untuk tumbuh memperoleh peluang akuisisi dengan biaya yang kompetitif.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

The founding shareholders of the Saratoga Group and Provident Capital Indonesia are one of the leading business groups in Indonesia with business interest in various industries. This provides strong leadership in risk management and the ability to obtain cost effective funding. Accompanied by experienced and expert management, the Company will continue to develop and grow its business in the Indonesian telecommunications industry both organically and through future acquisitions.

Pemegang Saham dengan Reputasi Baik dan Tim Manajemen yang Berpengalaman

Pemegang saham pendiri Grup Saratoga dan Provident Capital Indonesia merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia dengan kepemilikan usaha di berbagai industri. Hal ini memberikan kepemimpinan yang kuat dalam mengelola manajemen risiko dan kemampuan memperoleh pendanaan dengan biaya yang efektif. Disertai manajemen memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus mengembangkan dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang.

Business Strategy

Strategi Bisnis

Along with building operational competitiveness, the Company also prepares economic resilience by implementing a long-term growth strategy. Broadly, the Company's focus is to maximize collocation, strengthen relationships with telecommunications operators, optimize build-to-suit construction and selective acquisitions, as well as speed-to-market.

Bersamaan dengan membangun daya saing yang kuat, TBIG juga mempersiapkan ketahanan ekonomi dengan penerapan strategi pertumbuhan jangka panjang. Secara garis besar, upaya yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan kolokasi, mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi, mengoptimalkan konstruksi build-to-suit dan akuisisi yang selektif, serta meningkatkan kecepatan eksekusi.

TBIG Long Term Strategy

Strategi Jangka Panjang TBIG



Economic Value for Stakeholders

In 2019, TBIG managed to record revenues of Rp4,698.7 billion or an increase 8.8% compared to 2018. Revenues increased along with the number of leases on new site telecommunication or collocations. Continuous economic improvement, allows the Company to distribute economic value and provide benefits to stakeholders.

Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Di tahun 2019, TBIG berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp4.698,7 miliar atau meningkat 8,8% dibandingkan tahun 2018. Pendapatan meningkat seiring dengan kegiatan yang menambahkan jumlah penyewaan pada site telekomunikasi baru maupun pada kolokasi. Peningkatan ekonomi yang berkelanjutan, memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan nilai ekonomi dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan.

Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

(in million rupiah/dalam miliar Rupiah)

Economic Value Generated Nilai Ekonomi yang Dihasilkan		
Revenue	4,698.7	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		
<ul style="list-style-type: none"> • Operating Expenses • Employee Salary and Benefits • Payment of Dividends • Payment to Government (Tax) • Investment for the Community 	<ul style="list-style-type: none"> 903.5 275.6 600.0 272.6 6.4 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Operasi • Gaji Karyawan dan Manfaat • Pembayaran Dividen • Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) • Investasi untuk Komunitas
Amount of Economic Value Distributed	2,058.1	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct economic value retained	2,640.6	Nilai ekonomi langsung yang ditahan

Notes: [102-45]

The recorded economic value is sourced from the audited Consolidated Statement of Profit or Loss. Financial information cannot be classified by region, marketing area, or other criteria.

Keterangan: [102-45]

Nilai ekonomi yang dicatat bersumber dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit. Informasi keuangan tidak dapat disajikan berdasarkan wilayah, daerah pemasaran, atau kriteria lainnya.

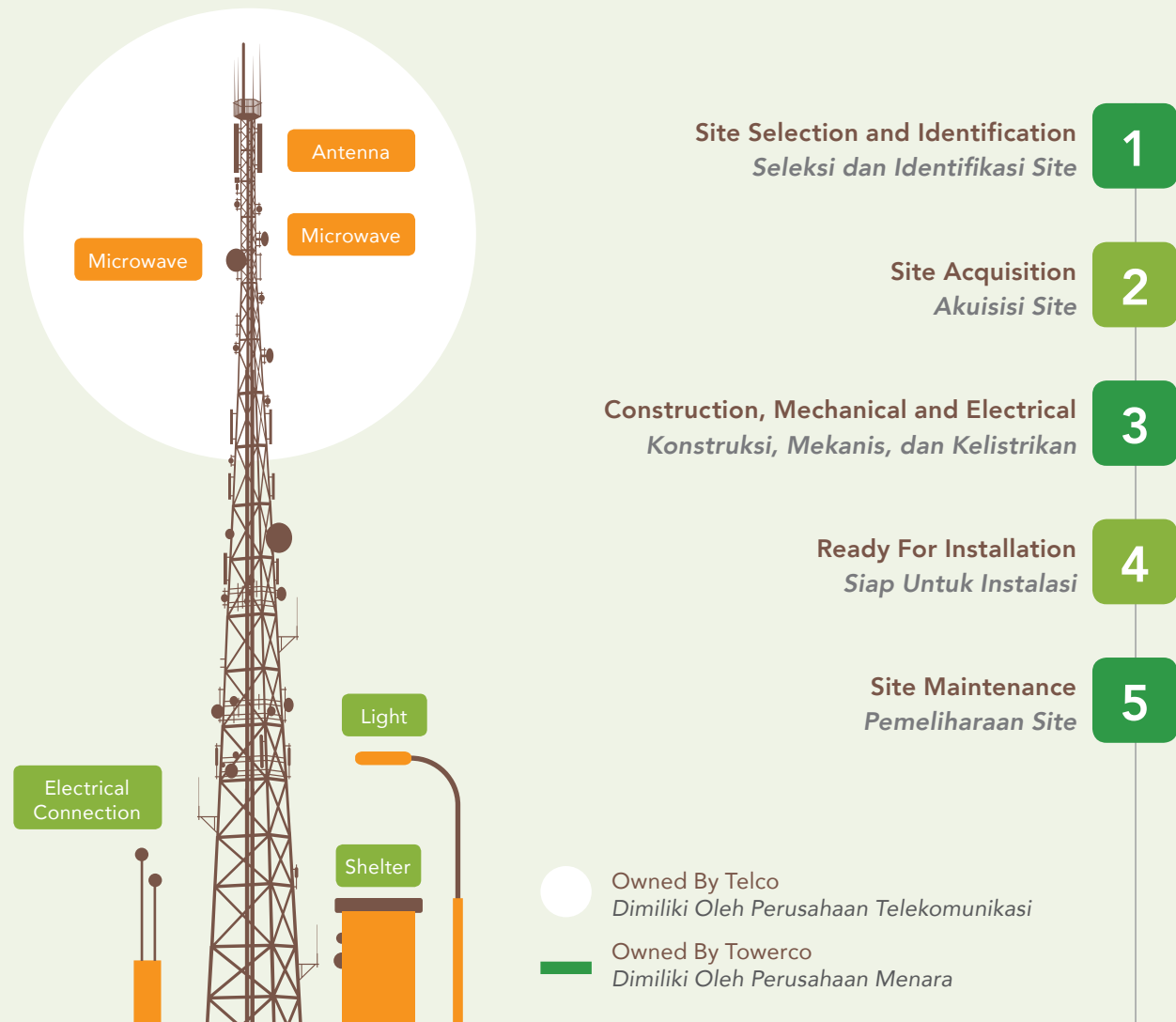


Quality Management and Management of QHSE

The existence of a long-term lease agreement with customer retention to extend the lease period in a sustainable manner is a major advantage for telecommunications infrastructure companies in managing the risk of change and ensuring stable income. To maintain leading market position, TBIG carries out comprehensive quality management starting from site selection and identification, site acquisition, construction, mechanical, and electricity, up to installation readiness. The quality management carried out focus on economic aspects, as well as health, safety and environmental aspects.

Manajemen Mutu dan Pengelolaan Aspek QHSE

Keberadaan perjanjian penyewaan jangka panjang dengan retensi pelanggan untuk memperpanjang kembali masa sewa secara keberlanjutan menjadi keunggulan besar bagi perusahaan infrastruktur telekomunikasi dalam mengelola risiko perubahan dan menjamin kestabilan pendapatan. Untuk mempertahankan posisi pasar yang unggul, TBIG melakukan manajemen mutu yang komprehensif mulai dari seleksi dan identifikasi site, akuisisi site, konstruksi, mekanis, dan kelistrikan, hingga siap untuk instalasi. Manajemen mutu yang dijalankan tidak hanya memperhatikan aspek keekonomian, tetapi juga aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.



Tower Construction and Maintenance Process

Proses Pembangunan dan Pemeliharaan Menara

Steps Tahapan Proses	Management of QHSE Pengelolaan Aspek QHSE
Telecommunication Tower Construction / Pembangunan Menara Telekomunikasi The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 3-4 months and for collocation is around 1-2 months from order to completion / Konstruksi build-to-suit hingga selesai membutuhkan waktu 3-4 bulan dan kolokasi 1-2 bulan.	
01 Site Selection and Identification / Seleksi dan Identifikasi Site Ensure that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report. <i>Memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report.</i>	Implement strict QHSE procedures to ensure safety and security for employees, sub-contractors, operators, and local communities. <i>Mengimplementasikan prosedur QHSE dengan ketat untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi karyawan, sub-kontraktor, operator, dan masyarakat sekitar.</i>
02 Site Acquisition / Akuisisi Site Negotiate ground leases, obtain consent from the local community, and application for license to construct or build (IMB/IMBM) from local government/sub-province regulatory approvals. <i>Melakukan negosiasi sewa lahan dan memperoleh izin usaha dari masyarakat dan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM) dari pemerintah daerah.</i>	Ensure harmonious relationships with local communities and minimize negative impacts on land use. <i>Memastikan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan meminimalkan dampak negatif atas penggunaan lahan.</i>
03 Construction, Mechanical and Electrical / Konstruksi, Mekanis, dan Kelistrikan Carry out construction of tower and fence infrastructure, as well as installation and connection of electricity with the outsourced 3 rd party contractors. <i>Melakukan konstruksi infrastruktur menara dan pagar, serta instalasi dan penyambungan listrik dengan melibatkan pemasok/kontraktor pihak ketiga yang ditunjuk.</i>	Ensure occupational health and safety during the construction process and ensure the management of negative impacts on the environmental and social aspects. <i>Memastikan keamanan kerja selama proses konstruksi dan memastikan pengelolaan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.</i>
04 Ready For Installation / Siap Untuk Instalasi Commission the site with customer's acceptance of tower construction (Berita Acara Uji Kelayakan/BAUK) and signing of separate agreement that will start the accrual of lease and maintenance fees. <i>Melakukan peresmian site dengan Berita Acara Uji Kelayakan dan penandatanganan perjanjian terpisah yang mengawali akrual sewa dan biaya pemeliharaan.</i>	Maintaining mutually beneficial and harmonious relationships with all stakeholders involved, including customers, local governments and the community. <i>Adanya hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis dengan semua pihak yang terlibat, di antaranya pelanggan, pemerintah daerah dan masyarakat.</i>
05 Site Maintenance / Pemeliharaan Site Conduct regular infrastructure and mechanical visits and maintenance, and asset security on a regular basis involving subcontractors outsourced in certain areas. <i>Melakukan kunjungan dan pemeliharaan infrastruktur dan mekanis, serta keamanan aset secara berkala yang melibatkan sub-kontraktor yang ditunjuk di beberapa daerah tertentu.</i>	Ensuring the tower excellence performance, absence of disruptions, both to the environment and local communities, as well as to the telecommunications process. <i>Memastikan menara yang bekerja secara optimal, tidak ada gangguan, baik terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar, maupun proses telekomunikasi.</i>

The Company consistently meets the specifications and Key Performance Indicators (KPI) agreed on with the customers in leasing agreements until the available infrastructure is proper and ready for use by telecommunications operators. Construction activities and periodic maintenance services are executed responsively according to the agreed time schedule. In addition, the Company provides call center services, under Network Operation Center division, that are available 24 hours a day. An ongoing quality management maintains quality and prevents delays and costs related to the relocation of customer' antenna equipment or reconfiguration. Thus, the Company always strives for customer satisfaction and best interest.

Customer Service and Satisfaction Survey

The Marketing unit periodically discusses with customers to identify their requirements for telecommunications tower sites. In 2019, the Company has received and resolved all complaints in a timely manner. Most of the complaints we received were related to power outage, supporting facilities, and electrical/mechanical handling.

Prime services for customers in the Indonesian Archipelago are also evaluated periodically through the customer satisfaction survey. The results of the survey are used as the base for the Company to evaluate and improve its services.

Perseroan secara konsisten memenuhi spesifikasi dan Key Performance Indicator (KPI) pelanggan yang disepakati sesuai kontrak kerja hingga infrastruktur yang tersedia layak dan siap digunakan oleh operator telekomunikasi. Kegiatan konstruksi dan layanan pemeliharaan berkala dieksekusi dengan cepat sesuai jadwal waktu yang disepakati. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan call center, yang berada di bawah divisi Network Operation Center, yang siap melayani 24 jam setiap hari. Manajemen mutu yang berjalan memastikan kualitas yang terjaga dan mencegah timbulnya keterlambatan dan biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena atau konfigurasi ulang jaringan. Dengan demikian, Perseroan selalu mengupayakan kepuasan dan nilai terbaik bagi pelanggan.

Layanan dan Survei Kepuasan Pelanggan

Unit pemasaran secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi potensi menara telekomunikasi Perseroan. Di tahun 2019, Perseroan telah menerima dan menyelesaikan seluruh pengaduan dengan tepat waktu. Sebagian besar pengaduan adalah terkait pemadaman listrik, sarana penunjang, dan penanganan mechanical/electrical.

Layanan yang prima kepada pelanggan di kepulauan Indonesia juga dievaluasi secara berkala dengan melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil dari survei menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi layanan yang lebih baik.



Prioritizing Local Vendors

Keutamaan bagi Pemasok Lokal



To meet the needs of infrastructure and telecommunications support, the Company cooperates with suppliers of goods and services, both local and overseas. Through the Procurement Division, the Company manages supply chain needs that include outsourcing services, materials and consulting services, construction, logistics, as well as offices and housing.

We provide greater cooperation opportunities to local suppliers, who are suppliers that come from the area of origin of the Company's operations. The Company operates a procurement mechanism that focuses on agreements to procure land acquisition and civil construction services. The priority for the Company to utilize domestic competences is also in accordance with the guideline, which has been outlined in the Domestic Components Level (TKDN) of goods/services.

In 2019, the total value of goods and services procurement was IDR 2,039.5 billion with TKDN commitment of 99%, higher than the target/requirement from the government of 75% for 2019. The procurement amount was required to meet the demand of new telecommunications sites construction and collocation from our customers. A total of 95 contracts of goods and services procurements came from national partners or suppliers, and 100% have been paid on time and in accordance with their agreements.

Dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, Perseroan melakukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa, baik lokal maupun luar pulau di Indonesia. Melalui Divisi Procurement, Perseroan mengelola kebutuhan rantai pasokan yang mencakup jasa alihdaya, material dan jasa konsultasi, konstruksi, logistik, serta perkantoran dan perumahan.

Kami memberikan kesempatan kerja sama yang lebih besar kepada pemasok lokal, yaitu pemasok yang berasal dari wilayah asal daerah operasi Perseroan. Perseroan menjalankan mekanisme pengadaan yang mengacu pada perjanjian kerja sama pengadaan jasa akuisisi lahan dan konstruksi sipil. Di dalam pedoman ini juga tercantum adanya pengutamaan bagi Perseroan untuk mendayagunakan kompetensi dalam negeri yang diwujudkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa.

Di tahun 2019, tercatat total nilai pengadaan barang dan jasa Perusahaan mencapai Rp2.039,5 miliar dengan komitmen TKDN sebesar 99%, lebih tinggi dari yang ditargetkan/dipersyaratkan pemerintah tahun 2019 sebesar 75%. Jumlah ini sesuai dengan biaya yang perlu dikeluarkan untuk memenuhi permintaan pembangunan site telekomunikasi baru maupun kolokasi dari pelanggan. Sebanyak 95 kontrak pengadaan barang dan jasa adalah mitra atau pemasok nasional dan 100% telah dibayar tepat waktu sesuai dengan perjanjian.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Pelestarian Lingkungan

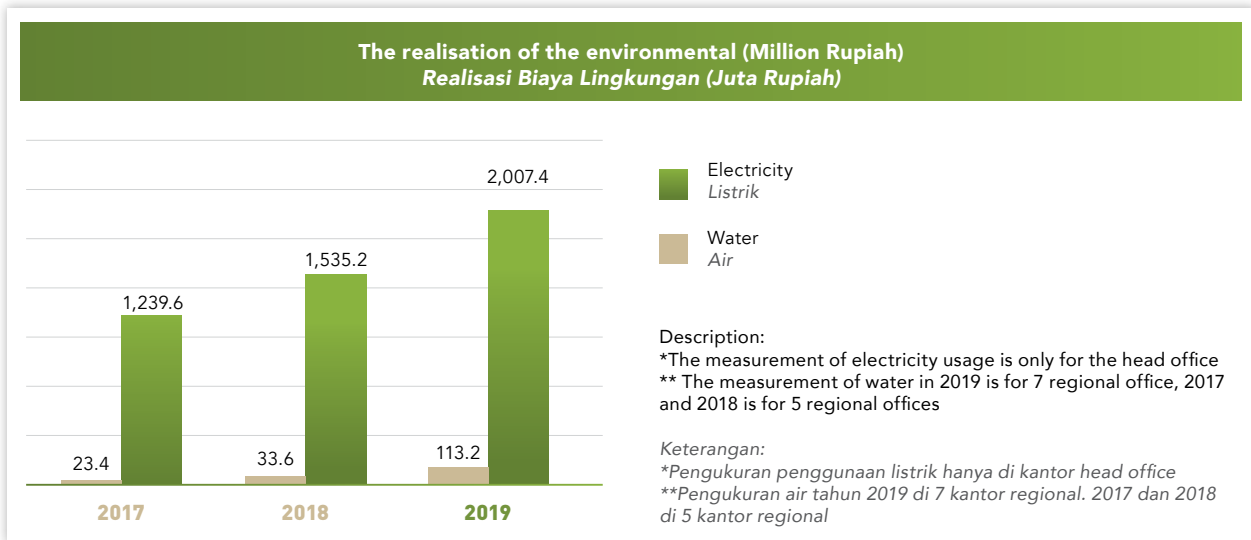
Although the Company's operations are not directly specific to the environment, our operations are in many environments across the country. We recognise the the environmental impact in each of our operations, including the energy and water consumption, as well as waste management in our offices' areas. While we are responsible for the passive infrastructure, the equipment at our telecommunications sites are managed completely by the telecommunications operator.

Meski tidak mengeksplorasi alam secara langsung, kegiatan usaha TBIG tidak terlepas dari keberadaan lingkungan hidup. Kami memperhatikan nilai lingkungan dalam setiap kegiatan operasi, meliputi pemakaian energi dan air, serta pengelolaan limbah yang berada di perkantoran kami. Walaupun kami bertanggung jawab atas infrastruktur pasif, akan tetapi peralatan di sites telekomunikasi kami dikelola sepenuhnya oleh operator telekomunikasi.



Under the responsibility of Quality Management Department, the Company runs the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) and obtains an ISO 14001:2015 certification which is an international standard in environmental management. The realisation of the environmental costs in 2019 reached IDR 302.6 million.

Di bawah tanggung jawab Departemen Quality Management, Perseroan menjalankan QHSE dan memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 yang menjadi standar internasional dalam pengelolaan lingkungan. Adapun realisasi biaya lingkungan tahun 2019 mencapai Rp302,6 juta.



Understanding the challenges of the subsidiaries' industry characteristics that runs in various fields. The Company has not been able to report the overall energy and waste calculation. The scope of the calculation in the Company is still limited to the telecommunications infrastructure service providers at the Head Offices and 17 Regional Offices.

Memahami tantangan karakteristik industri anak perusahaan yang bergerak di berbagai daerah. Perseroan belum dapat melaporkan perhitungan energi dan limbah secara keseluruhan. Cakupan perhitungan di dalam Perseroan masih sebatas kegiatan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi di Kantor Pusat dan 17 Kantor Regional.

Environmental Management Strategy
Strategi Pengelolaan Lingkungan

The Company carries out various strategies to preserve the environment:
Perusahaan menjalankan berbagai strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan:

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tower Sharing Business Model to encourage the number of optimum tower construction and minimizing negative impacts towards the environment. 2. Developing a variety of renewable energy sources at telecommunications sites, such as the usage of solar panels. 3. Reducing the paper usage through work process automation or online approval. 4. Implement an environmentally friendly management according to ISO 14001 certification. 5. Conducting a wise and responsible hazardous and toxic (B3) waste management. 6. Tree plantation through TBIG Heart program initiated by Environmental Pillars of the CSR, to reduce carbon emissions in the air. 7. Turning off the lights during the employee break time. 8. Reducing the use of plastic cups for mineral water. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model bisnis tower sharing mendorong jumlah pendirian tower yang lebih optimal dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. 2. Mengembangkan berbagai sumber energi terbarukan di site telekomunikasi, seperti penggunaan panel surya. 3. Mereduksi penggunaan kertas melalui otomatisasi proses kerja atau online approval. 4. Melakukan Implementasi manajemen yang berwawasan lingkungan sesuai sertifikasi ISO 14001. 5. Melakukan penanganan limbah B3 secara bijak dan bertanggungjawab. 6. Melakukan penanaman pohon melalui kegiatan TBIG Heart yang diinisiasi oleh Pilar Lingkungan CSR, untuk mereduksi emisi karbon di udara. 7. Melakukan pemadaman lampu pada jam istirahat karyawan. 8. Mengurangi penggunaan gelas plastik untuk air mineral.
--	---

Energy Savings [302-1]

The main energy sources used to operate telecommunication sites and offices are electricity supplied from PT PLN (Persero). The Company also operates diesel-powered generators to avoid downtime in maintaining telecommunications equipment usage during power outage. As for operational vehicles, the energy sources are from fuel oil (BBM), both diesel and gasoline.

In line with Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) no. 12 of 2015, the Company supports the use of renewable energy and participates in Biodiesel B20 Mandatory Program. Through this program, the Company began to mix the diesel fuel with 20% palm-based biofuel for a number of activities. The Company also plans to increase the utilization of the renewable energy with higher level of the mixture to 30% to support the direction of Governmental policies in the future.

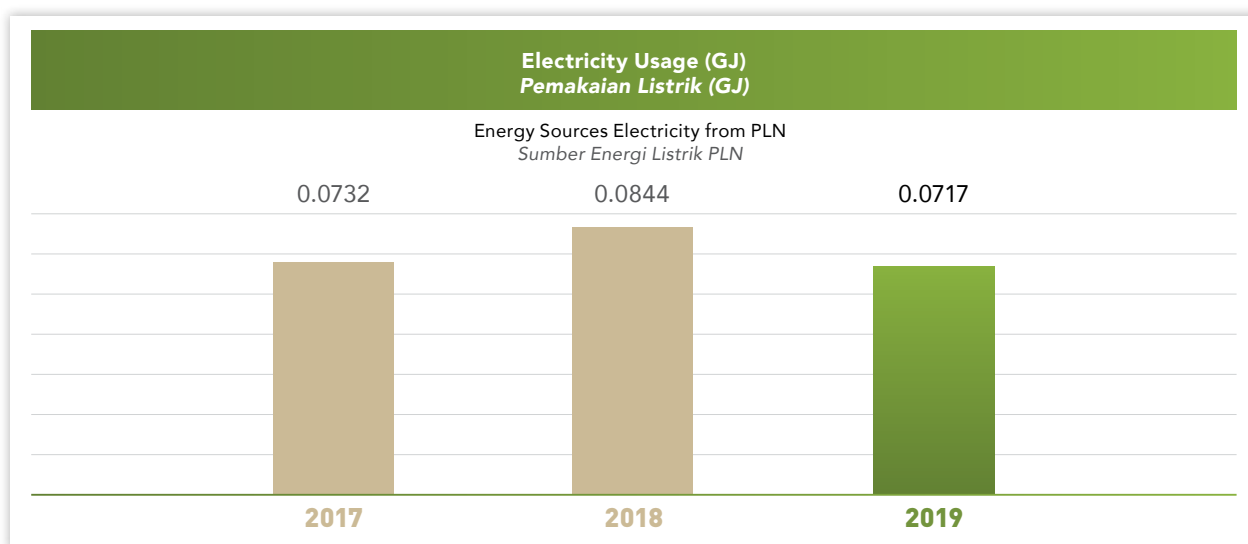
The amount of energy consumption is calculated based on the total of electricity power and fuel used at the Head Office for a year referring to electricity meter counts and cost for fuel. That amount of energy were then converted into units of energy measurement (GigaJoule).

Penghematan Energi [302-1]

Sumber energi utama yang digunakan untuk pengoperasian sites telekomunikasi dan perkantoran adalah listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero). Perseroan juga mengoperasikan genset berbahan bakar solar untuk menghindari downtime dalam menjaga kegunaan perangkat telekomunikasi, bila terjadi pemadaman listrik. Adapun pengoperasian kendaraan operasional memanfaatkan energi langsung yang bersumber dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM), baik solar dan bensin.

Sejalan dengan Permen ESDM No.12 tahun 2015, Perseroan mendukung penggunaan energi terbarukan dengan berpartisipasi dalam Program Mandatori Biodiesel B20. Melalui program ini, bahan bakar solar untuk beberapa kegiatan mulai dicampur dengan bahan bakar nabati berbasis kelapa sawit dengan kadar 20%. Perseroan juga berencana meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dengan campuran kadar yang lebih tinggi menjadi 30% sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah di masa depan.

Banyaknya konsumsi energi dihitung berdasarkan jumlah daya listrik dan BBM yang digunakan selama satu tahun di Kantor Pusat dengan merujuk pada perhitungan meteran listrik dan pembiayaan bahan bakar. Energi tersebut kemudian dikonversi dalam satuan energi (GigaJoule).



Energy consumption in 2019 has decreased compared to 2018 due to cost savings. The savings were made by turning off electricity during employee break time and obligation for employees to request overtime electricity usage after 7.00 pm. In addition, several other energy savings strategies have also been implemented as cost-saving and emissions control initiatives.

Pemakaian energi pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yang dikarenakan oleh penghematan biaya. Penghematan biaya ini dilakukan dengan mematikan listrik pada saat jam istirahat dan karyawan diharuskan untuk melakukan pengajuan lembur untuk penggunaan listrik diatas jam tujuh malam. Selain itu, beberapa efisiensi energi telah dijalankan sebagai inisiatif penghematan biaya dan pengendalian emisi yang lebih ramah lingkungan.

Energy Management Efforts
Upaya Pengelolaan Energi

Electrical energy savings / Penghematan energi listrik

The use of more energy-efficient tools, but with equivalent output, one of which is the use of less-energy LED lights.
Penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara, salah satunya memakai lampu LED yang hemat energi.

Implementation electricity usage schedule on unused equipments and turning off the lights around windows during daytime.

Implementasi jadwal penggunaan listrik pada perangkat yang tidak digunakan dan mematikan lampu yang berdekatan dengan jendela di siang hari.

Socialization of energy savings to all employees.

Melakukan sosialisasi penghematan penggunaan listrik ke seluruh karyawan.

Fuel Savings / Penghematan BBM

Limit the usage of operational vehicles with the age of more than four years to maintain the engine reliability.
Pembatasan pemakaian kendaraan operasional dengan usia empat tahun untuk menjaga keandalan mesin.

Limit business trips and replace with teleconference.

Pembatasan perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (teleconference).

Substitution of Electricity Power from PLN with Solar Power for Telecommunications Towers Operational
Substitusi Listrik PLN dengan Tenaga Surya untuk Operasional Menara Telekomunikasi

Even though the energy management in the telecommunications towers is under the management of operators, TBIG encourages the use of renewable energy initiatives through the construction of lighting systems with solar power or solar cells as the source of the energy. The usage of solar power is intended for tower operations in Lampung. The monitoring was done by the Head of Regional Operation Maintenance Department. This activity is an effort to control greenhouse gas (GHG) emissions.

Meskipun pengelolaan energi di menara telekomunikasi berada di bawah kelola operator, TBIG mendorong inisiatif penggunaan energi terbarukan dengan membangun sistem penerangan bersumber tenaga surya atau solar cell. Penggunaan tenaga surya ini diperuntukkan bagi operasional menara yang berada di Lampung. Pemantauan dilakukan oleh Regional Operation Maintenance Department Head. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pengendalian emisi GRK.



Water and Waste Management

The Company uses water to support domestic activity, including cleaning, sanitation, and Ablution (pre-prayer washing). Understanding the condition of the telecommunication sites and offices that occupy residential areas, hence the water used is sourced from Local Government Owned Water Utilities (PDAM) and groundwater. In 2019, the Company has not specifically calculated water usage and its savings, however the campaign to use water efficiently is being done constantly.

In waste management, the Company also has not calculated hazardous and toxic (B3) solid waste, as well as non-hazardous and non-toxic (domestic) solid waste. However, the Company ensure the waste management is handled by a licensed third party.

Pengelolaan Air dan Limbah

Perseroan menggunakan air untuk menunjang kegiatan domestik, antara lain untuk kebutuhan kebersihan, sanitasi, dan wudhu. Memahami kondisi lokasi sites telekomunikasi dan perkantoran yang menempati area pemukiman, maka air yang dimanfaatkan bersumber dari perusahaan air PDAM dan air tanah. Di tahun 2019, Perseroan belum secara khusus menghitung penggunaan dan penghematan air, namun himbauan untuk memakai air dengan hemat selalu didengarkan.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan juga belum menghitung limbah padat beracun dan berbahaya (B3), serta limbah padat non B3 (domestik) yang dihasilkan. Namun demikian, Perseroan memastikan pengelolaan limbah sepenuhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin.

Policy for using self-owned mug/drinking bottle

As a concrete form of the campaign to reduce plastic waste and water savings, TBIG applies a policy for employees to bring their own mug/drinking bottle. This policy was able to reduce the plastic packaging and wasted drinking water.

Kebijakan menggunakan mug/botol minum sendiri

Sebagai wujud nyata kampanye pengurangan sampah plastik dan penghematan air, TBIG menerapkan kebijakan bagi karyawan untuk membawa mug/botol minum sendiri. Kebijakan ini berhasil menekan seminimal mungkin kemasan plastik dan sisa air minum terbuang.

Biodiversity Conservation

The Company has mapped potential influence on biodiversity that may occur during constructions and operations of telecommunication sites. Based on the report of environmental management effort (UKL) and environmental monitoring effort (UPL) that have been agreed with the Government, the Company does not operate in high biodiversity-areas. The report indicates that no endangered fauna species based on the list of International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) were found. Nonetheless, the Company conducts tree plantation at Pekalongan Regency on a 5,000 m² area since 2018 through TBIG Heart program – Employee Carbon Footprint Reduction.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah memetakan potensi dampak yang mungkin ditimbulkan selama pembangunan dan pengoperasian sites telekomunikasi terhadap keanekaragaman hayati. Berdasarkan laporan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL) yang telah disepakati bersama Pemerintah, Perseroan tidak beroperasi di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Laporan menunjukkan tidak ditemukan spesies fauna yang terancam punah berdasarkan daftar International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN). Meskipun demikian, Perseroan melaksanakan penanaman pohon di Kabupaten Pekalongan pada lahan seluas 5.000 m² sejak 2018 melalui program TBIG Heart – Employee Carbon Footprint Reduction.

Types of Trees Planted

Jenis Pohon yang Ditanam

Types of Trees Jenis pohon	2018			2019			Accumulated Akumulasi
	Total trees planted Jumlah yang ditanam	Initial height of trees Ketinggian pohon pada saat tanam	The height of the trees by the end of 2019 Ketinggian pohon pada akhir 2019	Total trees planted Jumlah yang ditanam	Initial height of trees Ketinggian pohon pada saat tanam	The height of the trees by the end of 2019 Ketinggian pohon pada akhir 2019	Number of trees being planted Jumlah yang ditanam
Thorny Bamboo Bambu Duri (Ori)	560	100 cm	200 cm	710	100 cm	110 cm	1,270
Arrow Bamboo Bambu Hias				80			80
Cinchona Kina	50	60 cm	200 cm	70	50 cm	65 cm	120
Kauri/Dammara Damar	50	50 cm	100 cm				50
Giant Bamboo (Petung) Bambu Betung	100	80 cm	180 cm				100
Hydrangea Flowers Bunga Pancawarna	-	-	-	97	25 cm	25 cm	97

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Employees, as one of the Company's stakeholders, directly influence the ongoing sustainability of the Company. Therefore, the Company commits to improving employee competencies through training, ensuring work benefits, and building a safe and healthy working environment.

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang keberadaannya secara langsung berpengaruh pada keberlanjutan perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, menjamin manfaat kerja, dan membangun lingkungan kerja yang aman dan sehat.





The Company develops manpower planning that is able to meet HR needs precisely and accurately according to the planning and strategy of the company. Through the Human Capital Management Division, the Company sustainably plans and implements various initiatives to increase a healthy and inclusive work environment. These initiatives include fair recruitment process, competency-based training and performance evaluation, as well as fulfillment of employee benefits and career opportunities.

Work-Life Balance

The Company has a knowledge-sharing community called Community of Practice (CoP). CoP serves as a forum for employees to exchange their knowledge and experiences in solving various problems at work. The Company's support for employees to channel their interest and talent was also manifested through hobby community called Community of Interest (CoI).

In an effort to increase the awareness of employees related to the latest news and occasion on the Company's performance, Tower Bersama Group publishes an internal magazine, 'My TBIG' three times a year. 'My TBIG' provides interesting news and articles about technological innovation, health, HR Activities, and core values of the Company. 'My TBIG' Magazine is a form of effective communication for managements to reach out to stakeholders and has received an award from Press Company Union (SPS) at the Inhouse Magazine Awards (InMA) 2019.

Protection of employees' rights will create conducive working conditions, hence each employee able to exhibit maximum performance. Based on the Employee Engagement Survey conducted by independent party every two years, HR management programs in 2019 has been evaluated and obtain a level of 83% actively engaged.

Perseroan mengembangkan perencanaan tenaga kerja yang mampu memenuhi kebutuhan SDM secara tepat dan akurat sesuai dengan rencana dan strategi perusahaan. Melalui Divisi Human Capital Management, Perseroan secara berkesinambungan melakukan perencanaan dan pelaksanaan berbagai inisiatif untuk meningkatkan lingkungan kerja yang inklusif dan sehat. Inisiatif ini meliputi kegiatan perekrutan yang adil, pelatihan dan evaluasi kinerja yang berbasis kompetensi, serta pemenuhan imbalan kerja dan kesempatan berkarir.

Work-Life Balance

Perseroan memiliki komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan Community of Practice (CoP) atau Komunitas Praktek. CoP berfungsi sebagai forum bagi karyawan untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam pekerjaan. Dukungan Perseroan bagi karyawan untuk menyalurkan minat dan bakat mereka juga diwujudkan melalui komunitas hobi, bernama Community of Interest (CoI).

Sebagai upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa terkini atas kinerja Perseroan, Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, 'My TBIG' sebanyak tiga kali dalam setahun. 'My TBIG' menyediakan berita dan artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, kegiatan SDM, dan nilai-nilai inti Perseroan. Majalah 'My TBIG' menjadi bentuk komunikasi yang efektif bagi manajemen untuk menjangkau pemangku kepentingan dan telah memperoleh penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) dalam ajang Inhouse Magazine Awards (InMA) 2019.

Terlindunginya hak-hak para karyawan tentu akan menciptakan kondisi kerja yang kondusif, sehingga masing-masing karyawan dapat memperlihatkan kinerja yang maksimal. Berdasarkan Survei Engagement Karyawan yang dilakukan oleh pihak independen setiap dua tahun, program pengelolaan SDM di tahun 2019 telah dievaluasi dan mendapatkan tingkat engagement yang tinggi sebesar 83%.

Fulfillment of Employee Benefits

To ensure the well-being of the employees, the Company complies with the governmental regulations. In particular, the lowest wage provided by the Company is 48% higher than the stipulated regional minimum wage. The Company ensures the employee benefits and supports equal remuneration based on work targets achievement. Differences in remuneration generally occur due to employment status, level of positions, performance, period of employment, and individual performance evaluations.

The Company provides equal facility for permanent and non-permanent employee. These facilities are wages, social security coverage for employees, health insurance, benefits for outpatient and inpatient care, festive allowance, and provision of training and education. All facilities are provided without discrimination towards one's background or gender.

Referring to Law No. 13/2003, Article 76 and provisions in the Company Regulations, TBIG provides ease for female employees in regards to their biological nature, including providing maternity leave, guarantee of working position after the leave, and transportation allowance for female employees who work at night time. Similar guarantee is given to employees who performed their hajj pilgrimage. In 2019, a number of 21 female employees took their maternity leave and four employees had their hajj pilgrimage.

The Company also pays attention to employees who approach the end of their career path. Based on the Company Regulation, the retirement age for employees is 55 years old. Until the end of 2019, the Company has prepared compensation allowance for its employees based on Law No. 13/2003 on Manpower, with the number of IDR 85.8 billion. Based on the calculation made by an independent actuary, the Company provides a retirement program in collaboration with Workers Social Security Agency (BPJSTK) for Pension Period Program (JHT). The Company pays a 3.7% insurance premium reduced from basic salary, and employees will pay the remaining 2.0% of the insurance premium. Aside from that, the Company provides training for employees who approach their retirement period to stay productive. [102-41]

Pemenuhan Imbalan Kerja

Dalam menjamin kesejahteraan karyawan, Perseroan patuh pada peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara khusus, Perseroan memberikan upah terendah 48% di atas upah minimum regional yang ditetapkan. Perseroan menjamin manfaat kerja dan mendukung kesetaraan remunerasi berdasarkan pencapaian target kerja. Perbedaan remunerasi umumnya terjadi karena adanya status karyawan, jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu.

Perseroan memberikan fasilitas yang sama untuk karyawan tetap dan tidak tetap. Fasilitas ini berupa pemberian upah, jaminan sosial tenaga kerja, asuransi kesehatan, tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap, tunjangan hari raya, serta pemberian pendidikan dan pelatihan. Semua fasilitas diberikan tanpa diskriminasi latar belakang, atau tanpa membedakan gender pria dan wanita.

Merujuk UU No.13 Tahun 2003 Pasal 76 dan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan, TBIG memberikan beberapa kemudahan bagi karyawan perempuan dengan mempertimbangkan sifat kodrati mereka, diantaranya memberikan hak cuti melahirkan, jaminan bekerja kembali pascacuti, serta tunjangan transportasi kepada karyawati selesai bekerja di malam hari. Jaminan serupa juga diberikan kepada karyawan yang menunaikan ibadah haji. Di tahun 2019, sebanyak 21 karyawati yang mengambil cuti melahirkan dan empat karyawan yang menunaikan ibadah haji.

Perseroan memberikan perhatian tak kalah penting kepada para karyawan yang akan memasuki masa akhir karir mereka. Berdasarkan Peraturan Perusahaan, usia pensiun karyawan adalah 55 tahun. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sebesar Rp85,8 miliar. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Perseroan memberikan program purnabakti bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK) untuk program Jaminan Hari Tua (JHT). Perseroan membayarkan premi 3,7% yang diambil dari gaji pokok dan karyawan membayarkan premi 2,0% lainnya. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan agar para karyawan yang telah memasuki masa purnabakti tetap dapat berkegiatan produktif. [102-41]

Employee Training and Development [404-2]

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [404-2]

The Company continues to develop employees' expertise through competency-based training that is divided into two main competencies namely Differentiating Competency and Threshold Competency. Differentiating Competency aims to shape individuals with excellent performance through comparing average performance numbers. Meanwhile, Threshold Competency provides skills, knowledge, and abilities that are appropriate to the position and function of the employee.

In 2019, the Company has conducted 25 training programs. The training activities are supported by the learning center room facility at Head Office and information systems through conference video. The realization of cost for employee competency development are around IDR 3.9 billion.

Secara berkesinambungan, Perseroan terus mengembangkan keahlian karyawan melalui program pelatihan berbasis kompetensi yang dibagi menjadi Differentiating Competency dan Threshold Competency. Differentiating Competency bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kinerja unggul dengan membedakan kinerja yang rata-rata. Sementara, Threshold Competency memberikan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan posisi dan fungsi karyawan.

Selama 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 25 program pelatihan. Kegiatan pelatihan didukung oleh fasilitas ruang learning center di Kantor Pusat dan sistem informasi melalui video conference. Adapun realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp3,9 miliar.

Average of Employee Training Hours [404-1]

Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Description	Number of Employee Who Receives the Training Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan	Hour of training Jam Pelatihan	Average Hour of Training per Employee Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan	Uraian
Total	463	9,024	19.5	Jumlah
Based on Gender				Berdasarkan Gender
Male	334	6,538	19.6	Laki-Laki
Female	129	2,476	19.1	Perempuan
Based on the Type of Competencies				Berdasarkan Jenis Pelatihan
Differentiating Competency	133	2,974	22.3	Differentiating Competency
Threshold Competency	330	6,050	18.4	Threshold Competency

In early 2020, the Company became a member of the United Nations Global Compact (UNGC) through Indonesia Global Compact Network (IGCN) and committed to support the Sustainable Development Goals (SDGs). Understanding the importance of sustainability is important to all employees and stakeholders. The Company also has conducted internal training to develop a Sustainability Report in accordance with the regulation of Financial Service Authority (OJK) and international guidance from GRI. This training was held at Bukittinggi, West Sumatra and was attended by the Finance Director and ten other Company staff participants.

Memasuki tahun 2020, Perseroan menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC) melalui Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan berkomitmen untuk mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemahaman atas pentingnya keberlanjutan menjadi keharusan untuk disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan internal penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada Peraturan OJK dan panduan internasional GRI. Pelatihan ini dilaksanakan di Bukittinggi, Sumatera Barat dan dihadiri langsung oleh Direktur Keuangan dan sepuluh peserta dengan jabatan staf ke atas.

Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) [403-2]

Pengelolaan QHSE [403-2]

The core operational activities of TBIG are provider of telecommunications infrastructure service. This condition requires excellent QHSE management practices to ensure a healthy and safe working environment.

The Company's telecommunications sites are located in residential areas, including multi-storey buildings, houses, and offices in the managed complex. Related to this situation, the QHSE implementations are generally facilitated by the policies of the building owner or management. While the responsibility of the Company is manifested through the QHSE program implementation that includes:

1. Provide simulation training of emergency response at all office locations regularly
2. Provide basic training of the usage of fire extinguisher
3. Provide training of victim rescue out of the building attended by security employees of the buildings
4. Provide evacuation routes information facilitated by the building managements
5. Provide information related to occupational health and safety regularly

While for activities at the telecommunications sites, which are tower construction projects and logistical activities, the Company followed the safety induction and project management safety regulation. Every employee is required to obtain their regular medical check up and uses the personal protective equipment, such as helmet, safety shoes and goggles. Upon compliance to the QHSE regulations, the employees will obtain a work permit from the project supervisor to enter the site locations or to work. Aside from that, the Company provides all employees with occupational accident insurance policy and occupational accident insurance programs.

TBIG has mapped the high-risk work type, including working at heights, such as at the tower. Therefore, the project manager requires employees to wear safety working platforms, such as safety harnesses, scaffolding and fall protective devices. Employees also have to hold an Adequate competency certification. The Company has included QHSE clauses into the cooperative agreement with contractors and partners to maintain mutual safety.

Kegiatan utama operasional TBIG adalah penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi. Kondisi ini memerlukan praktik pengelolaan QHSE yang prima untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Sites telekomunikasi Perseroan terletak di area pemukiman, baik gedung bertingkat, rumah, dan kantor yang berada di kawasan terkelola. Sesuai dengan keadaan tersebut, maka secara umum pelaksanaan QHSE telah difasilitasi oleh kebijakan pihak pemilik/pengelola gedung. Sementara tanggung jawab Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan program QHSE dengan:

1. Memberikan pelatihan simulasi tanggap darurat di seluruh lokasi kantor secara berkala
2. Memberikan pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran
3. Memberikan pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung yang diikuti oleh karyawan pengamanan gedung
4. Menyediakan informasi jalur evakuasi yang difasilitasi pihak pengelola gedung
5. Memberikan informasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala

Sementara untuk kegiatan di site telekomunikasi, yaitu kegiatan proyek pembangunan menara dan kegiatan logistik, Perseroan mengikuti safety induction dan aturan keselamatan pengelola proyek. Setiap karyawan diharuskan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan menggunakan kelengkapan alat pelindung diri, seperti helm, sepatu dan kacamata pengaman. Setelah mematuhi ketentuan QHSE yang berlaku, karyawan memperoleh izin kerja dari pengawas proyek untuk memasuki lokasi site atau melakukan pekerjaannya. Selain itu, Perseroan juga membekali seluruh karyawan dengan polis asuransi kecelakaan kerja dan program jaminan kecelakaan kerja.

TBIG telah memetakan jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi, yaitu bekerja di ketinggian, seperti di menara. Oleh karenanya pengelola proyek mewajibkan karyawan untuk menggunakan platform kerja yang aman seperti helm, sepatu, kacamata pengaman, safety harness, scaffolding dan fall protective device. Karyawan juga dipastikan memiliki sertifikasi kompetensi yang memadai. Perseroan telah menyertakan klausul QHSE dalam perjanjian kerja sama dengan kontraktor dan mitra untuk menjaga keselamatan bersama.

Through the Quality Management Department, the Company ensures the implementation of QHSE and compliance of international OHSAS 18001:2007 standard certification. Aside from that, the Company has a QHSE Advisory Committee consisting of representatives of employees of each division/department. In 2019, the Company recorded no fatal occupational accidents.

Melalui Departemen Quality Management, Perseroan memastikan pelaksanaan QHSE dan pemenuhan sertifikasi standar internasional OHSAS 18001:2007. Selain itu, Perseroan memiliki Panitia Pembina QHSE yang beranggotakan perwakilan karyawan dari setiap divisi/departemen. Di tahun 2019, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal.

Occupational Accidents Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja

Occupational Accidents	Working area ¹ Wilayah Kerja Usaha ¹	Kecelakaan Kerja
• Mild	0	• Ringan
• Severe	0	• Berat
• Fatal	0	• Fatal
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0	Total Recordable Incident Rate (TRIR)
Days Away from Work Case Rate (DAWC)	0	Days Away from Work Case Rate (DAWC)

Description:

¹Working area includes head office, regional and representative offices which include activities on telecommunications sites and offices. The recording of TRIR, DAWC and work accident rates refers to the Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

- Mild: injury occurs but has no impacts towards working performance that resulted in the loss of one to 21 working days.
- Severe: health injury occurs and resulted in the loss of ≥ 21 working days.
- Fatal: work injury that causes employees to die.
- TRIR = Total number of work accidents, which are minor, severe, and fatal injuries x 200,000/number of working hours.
- DAWC = Number of work days lost from the scheduled x 200,000/number of working hours.

Keterangan:

¹Wilayah kerja mencakup kantor pusat, kantor regional dan perwakilan yang meliputi kegiatan di site telekomunikasi dan di perkantoran. Pencatatan TRIR, DAWC dan angka kecelakaan kerja mengacu pada Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

- Ringan: gangguan namun tidak mempengaruhi performa kerja yang menyebabkan 1- 21 hari kerja hilang.
- Berat: gangguan kesehatan dan menyebabkan ≥ 21 hari kerja hilang.
- Fatal: kecelakaan kerja yang menyebabkan karyawan meninggal dunia.
- TRIR = Jumlah seluruh kecelakaan kerja, yaitu cedera ringan, berat, dan fatal x 200.000 / jumlah jam kerja.
- DAWC = Jumlah hari kerja yang hilang dari yang dijadwalkan x 200.000 / jumlah jam kerja.

Another important aspect of QHSE management is occupational health, both related with the employees' health and also working environment health. The implementation of occupational health is carried out through various programs and activities, including prevention (preventive), health maintenance (promotive), and treatment activities (curative).

Aspek penting lain dalam pengelolaan QHSE adalah kesehatan kerja, baik yang terkait dengan kesehatan karyawan maupun kesehatan lingkungan kerja. Penyelenggaraan kesehatan kerja dijalankan melalui berbagai program dan kegiatan yang meliputi upaya pencegahan (preventif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan pengobatan (kuratif).



Health Program

Program Kesehatan

Preventive Action Upaya Preventif

The Company has Community of Interest that are actively held out sports activity as a part of work-life balance, such as TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, and Pencak Silat Merpati Putih (Merpati Putih Martial Arts). Aside from that, the Company conducts early detection of drug abuse during recruitment and regular medical check-up.

Perseroan memiliki Community of Interest yang aktif menjalankan kegiatan olahraga sebagai bagian dari work-life balance, seperti TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, dan Pencak Silat Merpati Putih. Selain itu, Perseroan melakukan deteksi dini atas penyalahgunaan narkoba pada saat perekrutan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Promotive Action Upaya Promotif

The Company publishes an internal magazine 'My TBIG' that provides informational articles related to technology innovation, health, and HR activities. In 2019, the Company has developed 'TBIG Mobile' application that provides information on fitness health, nutrition, and endemic diseases.

Perseroan menerbitkan majalah internal 'My TBIG' yang memberikan informasi artikel tentang inovasi teknologi, kesehatan, dan kegiatan SDM. Di tahun 2019, Perseroan telah mengembangkan aplikasi 'TBIG Mobile' yang memberikan informasi kesehatan fitness, gizi, dan penyakit endemik.

Curative Action Upaya Kuratif

The Company provides medical clinic facility at the Head Office and collaborates with health facilities or partner hospitals.

Perseroan menyediakan fasilitas pengobatan klinik di Kantor Pusat dan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan atau rumah sakit rekanan.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Pemberdayaan Masyarakat

In order to provide maximum benefits for the communities, TBIG develops community development programs that also support the Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs is a 2017-2030 development framework consists of 17 goals and 169 measurable indicators stipulated by the United Nations (UN).

Untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, TBIG mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB merupakan kerangka pembangunan 2017-2030 yang berisi 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan telah ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).





Community Development Program Planning [413-1]

Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat [413-1]

Community development begins with field survey and social-economy mapping conducted in 85 cities, 205 villages and 142 sub-districts. The program formulation and planning was discussed through forums attended by representatives of local government and the community. TBIG leads the program implementation hence the community will not only focus on the SDGs, but also the Local Government development plans.

In accordance to the community needs, TBIG implements community development grouped into four programs, education, health, cultural, and environmental. To ensure the programs developed are efficient and appropriate to the target, the planning and implementation of the programs is reviewed and adjusted annually. Since 2017, the health program for communities has become the main concern and received the largest budget allocation. The activity following this program is provision of Mobil Klinik TBIG (TBIG Mobile Health Clinic) which is considered to be able to address health issues and reach wider community.

Pemberdayaan kemasyarakatan diawali dengan survei lapangan dan pemetaan sosial ekonomi yang dilakukan di 85 kota, 205 desa dan 142 kecamatan. Perumusan dan perencanaan program didiskusikan melalui musyawarah yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah daerah dan masyarakat. TBIG mengarahkan penerapan program bagi masyarakat untuk tidak hanya mendukung TPB, tetapi juga rencana pembangunan Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, TBIG menerapkan pemberdayaan masyarakat yang dikelompokkan dalam empat program, yaitu pendidikan, kesehatan, budaya, dan lingkungan. Untuk memastikan program tepat guna dan tepat sasaran, perencanaan dan pelaksanaan program dikaji dan disesuaikan kembali setiap awal tahun. Sejak tahun 2017, program kesehatan bagi masyarakat menjadi perhatian utama dan mendapat alokasi dana terbesar. Kegiatan ini adalah program Mobil Klinik TBIG yang dinilai dapat menjawab permasalahan kesehatan dan dapat menjangkau masyarakat luas.

Community Development Fund Realization (IDR Million)

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat (Juta Rupiah)

Type of Program	2017	2018	2019	Jenis Program
Education	215.2	415.0	1,709.9	Pendidikan
Health	4,601.5	5,228.5	3,920.7	Kesehatan
Culture	749.7	350.0	503.9	Budaya
Environment	370.5	241.0	302.6	Lingkungan
Total	5,936.9	6,234.5	6,437.1	Jumlah

The implementation of community development was accompanied by educational and health agencies, cooperatives, as well as foundations as the representatives of the Company, and also involving the Local Government. The involvement of independent parties is also functions to evaluate every program implementation. Throughout 2019, the community program has empowered and benefits more than 17,697 direct beneficiaries.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat didampingi oleh lembaga pendidikan dan kesehatan, koperasi, serta yayasan sebagai perwakilan Perusahaan dan melibatkan Pemerintah setempat. Keterlibatan pihak independen juga berfungsi untuk mengevaluasi setiap pelaksanaan program. Sepanjang tahun 2019, program kemasyarakatan telah memberdayakan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 17.697 penerima manfaat langsung.

Community Development Performance Evaluation

Aside from discussion approach and interaction in general, TBIG has developed a community's complaint mechanism through discussion forum that aims to listen, record, and respond to feedback and complaints. The procedure and the result of the community complaint handling are transparent and are discussed regularly in the relevant work units.

In 2019, the Company received approximately 3,200 community complaints, including land ownership rights, land lease, and the impact of tower existence for the community. Of all the complaints received, 100% have been resolved and did not result in dispute incidents between the Company and the community. Based on the study on the impact of the activities for the community, the Company has managed to provide the benefit of telecommunication access for the local communities surrounding the tower sites.

Evaluasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat

Selain melakukan pendekatan musyawarah dan interaksi secara umum, TBIG telah memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui forum musyawarah yang bertujuan untuk mendengarkan, mencatat, dan menanggapi masukan serta keluhan. Prosedur dan hasil penanganan pengaduan masyarakat dilakukan secara transparan dan dibahas secara reguler di unit kerja terkait.

Pada tahun 2019, Perseroan menerima kurang lebih 3.200 pengaduan masyarakat, di antaranya mengenai hak kepemilikan lahan, sewa lahan, dan dampak keberadaan menara terhadap masyarakat. Dari seluruh pengaduan yang diterima, 100% telah diselesaikan dan tidak menimbulkan insiden perselisihan antara Perseroan dengan masyarakat. Berdasarkan kajian atas dampak kegiatan terhadap masyarakat, Perseroan berhasil memberikan manfaat akses telekomunikasi untuk masyarakat sekitar menara.

CSR Pillars Supporting SDGs

Pilar CSR yang Mendukung Pencapaian TPB

We ensure the presence of the Company brings positive impacts for the communities. Aside from providing infrastructure for telecommunication services access, the Company also carried out a series of social strategy through the TBIG four pillars of CSR, there are Education Pillar, Health Pillar, Culture Pillar, and Environment Pillar:

- **Education Pillar (Bangun Cerdas Bersama):**
The Company improves the quality of education of Indonesian children through scholarships and Leading Curriculum program. The Scholarships are given to the children of TBIG employees at the Elementary School, Junior High School, and Senior High School. Meanwhile, the Leading Curriculum program was given to the students of Vocational High School (SMK) to improve the school graduates' competitiveness upon entering the workforce.
- **Health Pillar (Bangun Sehat Bersama):**
The Company commits to improve the level of public health through high-quality mobile health service provision: Mobile Health Clinic (Monik). Monik is able to reach wider communities, particularly the widespread local community around the telecommunications site. Health

Kami memastikan bahwa keberadaan Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain menyediakan infrastruktur untuk akses layanan telekomunikasi, Perseroan juga melakukan serangkaian strategi sosial melalui empat pilar CSR TBIG, yaitu Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Budaya dan Pilar Lingkungan:

- **Pilar Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama):**
Perseroan meningkatkan kualitas pendidikan anak Indonesia melalui beasiswa dan program Kurikulum Unggulan. Beasiswa diberikan kepada anak karyawan TBIG di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Sementara, program Kurikulum Unggulan diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan daya saing yang kuat bagi lulusannya dalam memasuki dunia kerja.
- **Pilar Kesehatan (Bangun Sehat Bersama):**
Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan mobile yang berkualitas: Mobil Klinik (Monik). Monik mampu menjangkau masyarakat luas, terutama mereka yang berdekatan dengan site telekomunikasi yang

Services provided by Monik are: general medical check-up, health education, free medicine, as well as medical care for children and mother during pregnancy.

- **Culture Pillar (Bangun Budaya Bersama):**
The Company provides opportunities for the local community at Pekalongan, Central Java, to obtain craftsmanship making batik through training at Rumah Batik TBIG (literally means TBIG House of Batik). Thus, Batik as a cultural heritage of Indonesia will remain preserved. Rumah Batik is supported by Koperasi Bangun Bersama (Bangun Bersama Cooperatives) which has members consisted of batik makers and small to medium entrepreneurs. This Koperasi Bangun Bersama provides funding and marketing access for its members.
- **Environment Pillar (Bangun Hijau Bersama):**
Aside from running a standardized environment management system, the Company's concern towards the environment are also manifested through the participation of employees and local communities. The Company invites employees to the tree plantation activity at the Forestry Area on Pekalongan Regency through TBIG Heart Employee Carbon Footprint Reduction Program. Alongside with local communities, the Company has also implemented a natural coloring plant preservation program for Rumah Batik TBIG and development of a simplified wasted processing facility for batik industry at Pekalongan.
- **tersebar luas. Layanan kesehatan Monik meliputi: pemeriksaan kesehatan umum, edukasi kesehatan, pemberian obat gratis, serta pemeriksaan ibu hamil dan anak.**
- **Pilar Budaya (Bangun Budaya Bersama):**
Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat Pekalongan, Jawa Tengah, untuk menguasai keahlian dalam membuat batik melalui pelatihan Rumah Batik TBIG. Dengan demikian, batik sebagai warisan budaya Indonesia akan tetap lestari. Rumah Batik didukung oleh Koperasi Bangun Bersama yang beranggotakan pembatik serta pengusaha kecil dan menengah. Koperasi Bangun Bersama ini memberikan akses pendanaan dan pemasaran bagi anggotanya.
- **Pilar Lingkungan (Bangun Hijau Bersama):**
Selain menjalankan sistem manajemen lingkungan yang terstandarisasi, kepedulian Perseroan atas lingkungan juga diwujudkan dengan partisipasi karyawan dan masyarakat. Perseroan mengundang karyawan untuk melakukan aksi tanam pohon di Kawasan Perhutani Kabupaten Pekalongan melalui Program TBIG Heart Employee Carbon Footprint Reduction. Bersama masyarakat, Perseroan juga menjalankan program pelestarian tanaman pewarna alami untuk Rumah Batik TBIG dan pengembangan instalasi pengolahan limbah sederhana untuk industri batik di Pekalongan.

Key CSR Program

Program CSR Unggulan



The Company held the TBIG Creation 2018 in November 2018, which is a competition of application and Internet of Things (IoT) for college students and students from all over Indonesia. This national event theme is "Unlocking Potential In Community through Technology Adoption". The aim of TBIG Creation 2018 is to provide space for the young generation of Indonesia to present various creative and useful solution ideas.

As a part of TBIG Creation 2018, the Company has launched the TBIG Activation program, which is a development program for Indonesian young generation to actualize their creative solution in addressing issues in the communities. The period of this structured development process is 12 (twelve) months.

Perseroan menggelar TBIG Creation 2018 pada bulan November 2018, yang merupakan lomba aplikasi dan Internet of Things (IoT) untuk mahasiswa dan pelajar se-Indonesia. Event berskala nasional ini mengambil tema "Unlocking Potential In Community through Technology Adoption". Tujuan dari TBIG Creation 2018 adalah untuk memberikan sarana bagi generasi muda Indonesia untuk menampilkan berbagai ide solusi kreatif mereka yang bermanfaat.

Sebagai bagian dari TBIG Creation 2018, Perseroan meluncurkan Program TBIG Activation, yang merupakan program pengembangan bagi generasi muda Indonesia untuk mewujudkan solusi kreatif mereka dalam menjawab permasalahan masyarakat. Proses pengembangan terstruktur ini memiliki durasi selama 12 (dua belas) bulan.



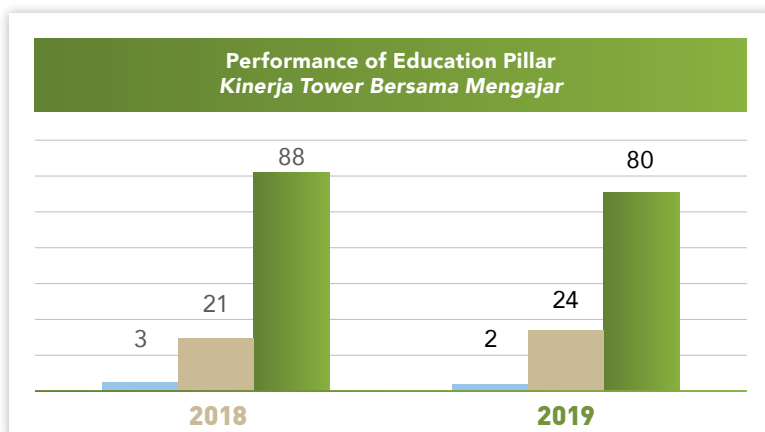
Leading Curriculum Kurikulum Unggulan

The Leading Curriculum program is a competency sharing learning for Vocational High School (SMK) students. This program has become our concrete resolution as a telecommunications infrastructure company to share our expertise through several curriculums. In the future, we believe that Leading Curriculum will be able to build the bridge for the children of the nation upon entering the workforce.

The target of SMK for the program are the vocational school of office administration, electrician, as well as stoness and buildings (civil engineering). Even though this program does not provide assurance of working opportunity at the Company, the curriculum is able to provide the capacity for the students to access the job opportunity. In 2019, TBIG expanded the area of this education program implementation to Sumatera. Two Vocational High Schools in Palembang City, which are SMK Utama Bakti and SMK YP Gajah Mada, were selected as the participants of the Leading Curriculum Program TBIG of 2019-2020. There were 24 visits made during 2019.

Program Kurikulum Unggulan adalah pembelajaran berbagi kompetensi kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini menjadi resolusi konkrit kami sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi untuk berbagi keahlian melalui beberapa kurikulum. Di masa depan, kami yakini Kurikulum Unggulan dapat menjembatani anak bangsa kita untuk memasuki dunia kerja.

SMK yang menjadi target binaan adalah sekolah dengan kejuruan di bidang administrasi perkantoran, kelistrikan, serta batu dan bangunan (sipil). Meskipun program ini tidak memberikan kepastian akan diterima bekerja di Perseroan, kurikulum ini mampu memberikan bekal bagi anak bangsa untuk membuka akses lapangan pekerjaan. Di tahun 2019, TBIG memperluas wilayah implementasi program mengajar ini ke Sumatera. Dua SMK di Kota Palembang, SMK Utama Bakti dan SMK YP Gajah Mada, terpilih sebagai peserta program Kurikulum Unggulan TBIG 2019-2020. Terdapat 24 kunjungan yang dilakukan selama tahun 2019.



- Number of students taught in TBIG Leading Curriculum
Jumlah siswa peserta kurikulum TBIG mengajar
- Number of SMK participated
Jumlah SMK binaan
- Number of teaching visits at SMK
Jumlah kunjungan mengajar di SMK

Mobile Health Clinic TBIG Mobil Klinik TBIG

Since 2013, the Company has participated in the improvement of health access through TBIG Mobile Health Clinic (Monik). Along with the serious problems of health in the community and the Government's program implementation "Stop Children and Maternal Death Movement" (Gema Setia) in 2017, the Monik services will be expanded.

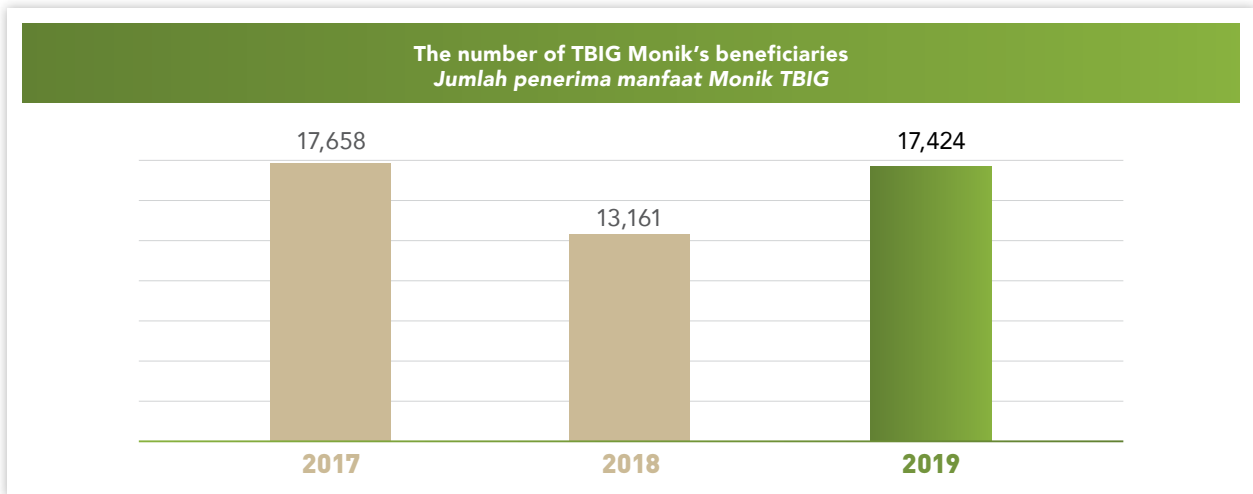
TBIG Monik are equipped with adequate medical equipment, including medical ultrasound (USG) and standard medical equipment. Supported by an experienced medical team, TBIG Monik provides medical and metabolic examination services, USG examination for pregnancy women, providing supplementary food for toddler and children, and general medication. Until 2019, TBIG has operates six unit of Monik that serve 16 provinces in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

Sejak 2013, Perseroan turut berpartisipasi dalam perbaikan akses kesehatan melalui program Mobil Klinik (Monik) TBIG. Seiring dengan seriusnya permasalahan kesehatan di masyarakat dan pelaksanaan program pemerintah "Gerakan Masyarakat Stop Kematian Ibu dan Anak" (Gema Setia) di tahun 2017, layanan Monik akan semakin diperluas.

Monik TBIG dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang memadai, termasuk mesin ultrasonografi (USG) dan peralatan medis standar. Didukung oleh tim medis yang berpengalaman, Monik TBIG memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan metabolik, pemeriksaan USG untuk ibu hamil, pemberian makanan tambahan untuk balita dan anak-anak, dan pengobatan umum. Hingga tahun 2019, TBIG telah mengoperasikan enam unit Monik yang melayani 16 provinsi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Performance of TBIG Mobile Health Clinic

Kinerja Mobil Klinik TBIG



In 2019, the service of TBIG Monik was improved with the development of health applications called "Si Monik" to provide quick and accurate medical history information to the communities. Even though the application launching were only through providing information of medical history, this application is able to be referenced and facilitate further medical services. Through collaboration with Pekalongan Regency Government and related agencies, this application will be developed continuously to accommodate ideas and needs of the community.

Di tahun 2019, layanan Monik TBIG kembali ditingkatkan dengan pengembangan aplikasi kesehatan yang bernama "Si Monik" untuk memberikan informasi riwayat kesehatan kepada masyarakat secara cepat dan akurat. Meski peluncuran aplikasi ini hanya baru sebatas memberikan informasi riwayat kesehatan, aplikasi ini mampu menjadi acuan dan memudahkan pelayanan kesehatan lebih lanjut. Dengan kerja sama Pemkab Pekalongan dan dinas terkait, aplikasi akan terus dikembangkan untuk mengakomodasi ide dan kebutuhan masyarakat.





TBIG's House of Batik (Rumah Batik TBIG)

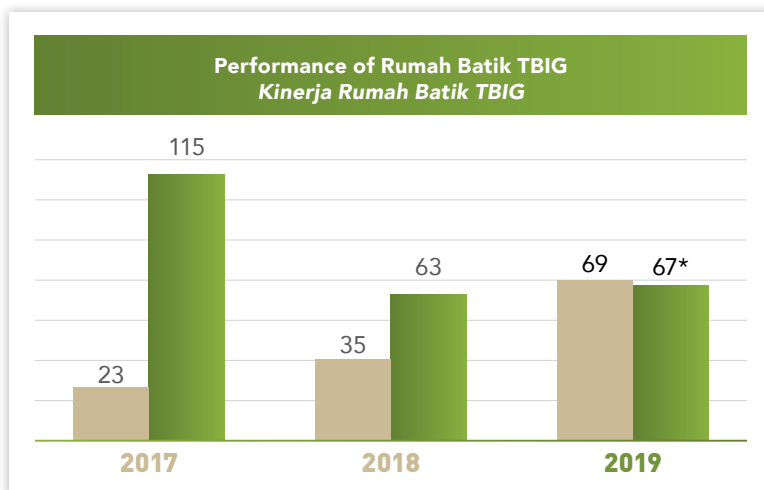
Rumah Batik TBIG

Wiradesa Village, Pekalongan, Central Java is one of the target villages of TBIG. One of the local traditions of Wiradesa residents is to provide tratak or tarp roofs for any events. Traditions passed by the ancestors will continue to be passed on to the future generations through Rumah Batik TBIG's program. Since 2014, we have collaborated with Cinta Anak Bangsa Foundation as the manager of Rumah Batik TBIG to provide batik-making and entrepreneurship education for Junior the students of Junior High School, Senior High School, and school drop-outs.

The management of Rumah Batik TBIG empowered local housewives as the batik craftsmen. This empowerment approach is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in achieving gender equality and women empowerment. All batik products are marketed by the TBIG Batik Community Cooperatives managed independently by students hosted by Rumah batik TBIG. Thus, Rumah Batik has given benefits to the students, craftsmen, and communities, and become a real example of togetherness between communities in developing creative economy.

Desa Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah merupakan salah satu desa target binaan TBIG. Tradisi warga Wiradesa adalah menyediakan tratak atau atap terpal jika ada hajatan. Tradisi dari leluhur ini akan terus diwariskan untuk generasi mendatang melalui program Rumah Batik TBIG. Sejak 2014, kami bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai pengelola Rumah Batik TBIG untuk memberikan pendidikan membatik dan kewirausahaan bagi siswa SMP, SMA dan mereka yang putus sekolah.

Pengelolaan Rumah Batik TBIG memberdayakan ibu-ibu rumah tangga sebagai pengrajin batik. Pemberdayaan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan. Seluruh produk batik dipasarkan oleh Koperasi Masyarakat Batik TBIG yang dikelola swadaya oleh anak didik Rumah Batik TBIG. Dengan demikian, Rumah Batik telah memberikan manfaat bagi pelajar, pengrajin, dan masyarakat serta menjadi wujud nyata kebersamaan kelompok masyarakat dalam membangun ekonomi kreatif.



The number of students learn the batik making process
Jumlah siswa yang memperoleh pembelajaran membatik

The number of SMEs fostered
Jumlah UMKM yang dibina

*including 11 difabel students
*termasuk 11 siswa difabel

In 2019, Rumah Batik TBIG has made a new breakthrough in supporting environmental friendly production with the innovation of natural coloring plants. This breakthrough adds alternatives for natural coloring that previously are already done with coffee bean's skin waste in 2016. Structured batik making education also includes materials on coloring and planting the natural coloring plants in the backyard.

Di tahun 2019, Rumah Batik TBIG kembali melakukan terobosan baru dalam mendukung produksi ramah lingkungan dengan inovasi tumbuhan pewarna alam. Terobosan ini menambah alternatif warna alami yang sebelumnya sudah dilakukan dengan limbah kulit kopi di tahun 2016. Program pengajaran membatik secara terstruktur juga menyertakan materi cara pewarnaan dan penanaman tumbuhan perwana alam di pekarangan rumah.

Trauma Healing and Disaster Relief Services

Pelayanan Trauma Healing dan Disaster Relief

The concern of TBIG in helping the victims of natural disaster is manifested in trauma healing and disaster relief services for tsunami victims at Donggala, Palu. The disaster relief activities were carried out through the logistical aids for basic needs and construction of study rooms for Vocational High School.

Kepedulian TBIG dalam membantu meringankan beban korban bencana alam diwujudkan dalam pelayanan trauma healing dan disaster relief untuk korban tsunami di Donggala, Palu. Kegiatan disaster relief dilakukan melalui bantuan logistik untuk kebutuhan pokok dan pembangunan ruang belajar untuk SMK.



TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction

TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction

In 2019, TBIG employees were participating in TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction program, which is a tree plantation activity at Petungkriyono, Pekalongan, Central Java, that was provided by Indonesia State-Owned Forestry Company (Perum Perhutani). High enthusiasm of the employee in reducing air pollution is a form of affirmative policy that set by the Company in responding to greenhouse gas emission issues.

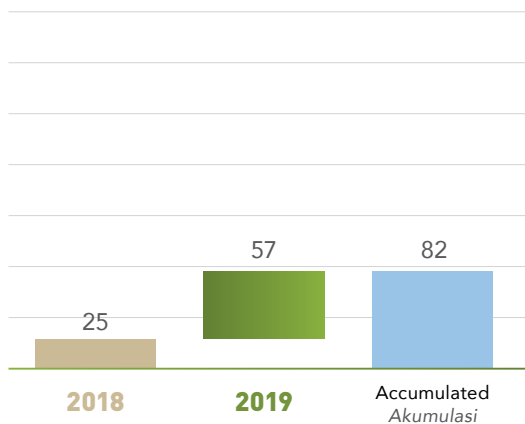
Di tahun 2019, karyawan TBIG kembali berpartisipasi dalam program TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction, yaitu kegiatan penanaman pohon di Kawasan Petungkriyono, Pekalongan, Jawa Tengah, yang disediakan oleh Perum Perhutani. Antusias karyawan yang tinggi dalam menurunkan polusi udara merupakan bentuk wujud affirmative policy yang telah ditetapkan Perseroan dalam merespon masalah emisi GRK.

The voluntary involvement of the employee to plant the tree, that were initially 25 people, has now doubled to 57 employees.

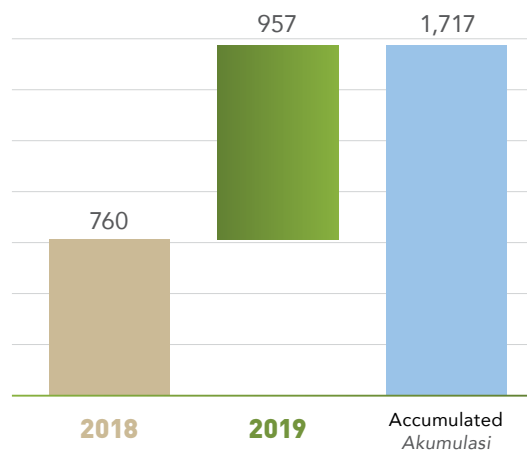
Keterlibatan karyawan secara sukarela untuk menanam pohon dari yang sebelumnya berjumlah 25 orang, kini meningkat dua kali lipat menjadi 57 karyawan.

Performance of TBIG Heart Employee Carbon Footprint Reduction Kinerja TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction

Number of employees participated
Jumlah karyawan yang berpartisipasi



Number of trees planted
Jumlah pohon ditanam





REPORT PROFILE

Profil Laporan

The publication of this first Sustainability Report is the initial step for the Company in delivering commitment and actualizing its accountability. Thus, the existence of annual report and sustainability report will complement each other as comprehensive report to be the source of informations for all stakeholders.

The Sustainability Report 2019 is published annually by Tower Bersama Group. Information included in this report is TBIG sustainability performance for the period of January 1st until December 31st of 2019. This report was prepared in reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiative (GRI) standard with 'in accordance' options. [102-50, 102-52, 102-54]

The Company appreciates all feedback and responds from the stakeholders. Suggestions will be responded and delivered in a form of next year's sustainability report. To deliver suggestions or obtain further information related to this Sustainability Report, please contact:

HEAD OFFICE [102-53]

Veronica Jordan

The Convergence Indonesia 11th floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said
South Jakarta 12940, Indonesia
investor.relations@tower-bersama.com
Phone: +622129248900

Terbitnya Laporan Keberlanjutan pertama ini merupakan langkah awal Perseroan dalam menyampaikan komitmen dan mewujudkan akuntabilitas. Dengan demikian, maka keberadaan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan akan saling melengkapi sebagai laporan yang komprehensif yang menjadi sumber informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan 2019 diterbitkan oleh Tower Bersama Group dan bersifat tahunan. Informasi yang disusun di dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan TBIG periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019. Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi 'in accordance'. [102-50, 102-52, 102-54]

Perseroan menghargai setiap masukan dan tanggapan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Saran akan kami respon dan sajikan dalam laporan keberlanjutan tahun depan. Untuk memberikan saran atau memperoleh informasi lebih lanjut mengenai informasi dari Laporan Keberlanjutan ini, dapat menghubungi:

KANTOR PUSAT [102-53]

Veronica Jordan

The Convergence Indonesia lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
investor.relations@tower-bersama.com
Telp: +622129248900

Scope of the Report [102-45,102-48, 102-56]

The Sustainability Report 2019 includes information related to sustainability activities of TBIG. All information in the reports provided by TBIG and consolidated financial reports consists of 23 subsidiary entities. In this report, no information restatement included. The Company has not verified this sustainability report, but the consolidated financial data has been verified by an independent auditor from the Public Accountant Office.

Ruang Lingkup Isi Laporan [102-45,102-48, 102-56]

Laporan Keberlanjutan 2019 mencakup informasi terkait kegiatan keberlanjutan dari TBIG. Semua informasi di dalam laporan berasal dari TBIG dan laporan keuangan konsolidasian yang mencakup 23 entitas anak. Di dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan informasi kembali (restatement). Perseroan belum melakukan verifikasi atas laporan keberlanjutan ini, namun untuk data keuangan konsolidasian telah diverifikasi oleh auditor yang independen dari Kantor Akuntan Publik.

Defining Report Content and Quality of the Report [102-46]
Penentuan Isi dan Kualitas Laporan [102-46]



In defining the content of the report, TBIG refers to stakeholders inclusiveness sustainability context, materiality, and completeness. The quality of the report also refers to the principle of balance, comparability, accuracy, punctuality, clarity, and reliability. The Company follows four stages in defining the content of the report:

1. Identification
 Identification of sustainability topics in reference to GRI standard and its compatibility with the Company business process. Identification processes were done by TBIG internal team during sustainability report training.
2. Defining Material Topics
 The Company defines topics and sustainable issues relevant to their strategy and the Company business. The process of defining material topics were also done during Sustainability Report training and internal discussion.
3. Validation
 The Company received validation of the contents of the Sustainability Report from all teams that disclose the information and data to complete the report.
4. Review
 The Company has reviewed the report and put the stakeholders' requirement of information into consideration.

Dalam menentukan isi laporan, TBIG merujuk kepada prinsip pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Kualitas pelaporan ini juga memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Perseroan mengikuti empat tahapan dalam menetapkan isi laporan:

1. Identifikasi
Melakukan identifikasi topik keberlanjutan menggunakan standar GRI dan kesesuaiannya dengan proses bisnis Perseroan. Identifikasi dilakukan oleh tim internal TBIG pada saat pelatihan laporan keberlanjutan.
2. Penentuan Topik Material
Perseroan menentukan topik dan isu keberlanjutan yang relevan sesuai dengan strategi dan kegiatan bisnis Perseroan. Proses penentuan topik material ini juga dilakukan pada saat pelatihan Laporan Keberlanjutan dan diskusi internal.
3. Validasi
Perseroan mendapatkan validasi atas isi Laporan Keberlanjutan dari semua tim yang menyampaikan informasi dan data untuk kelengkapan laporan ini.
4. Tinjauan
Perseroan telah melakukan tinjauan atas laporan ini dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi pemangku kepentingan.

Material Topics [102-46, 102-47, 103-1]

TBIG has defined and disclosed five material topics relevant to the business process in this Sustainability Report. Material Topics defined are an overview of various issues and impacts that are relevant to TBIG and its stakeholders.

Topik Material [102-46, 102-47, 103-1]

TBIG telah menentukan lima topik material yang relevan dengan proses bisnis dan perlu disampaikan di dalam Laporan Keberlanjutan ini. Topik material yang ditentukan merupakan gambaran dari berbagai isu dan dampak yang menjadi perhatian TBIG dan para pemangku kepentingan.

The Impact of Material Topics towards the Stakeholders [102-44]

Dampak Topik Material Pada Pemangku Kepentingan [102-44]

Material Topics <i>Topik Material</i>	Reasons of Material Topics <i>Alasan Topik Material</i>	Impact towards the Stakeholders <i>Dampak pada Pemangku Kepentingan</i>	
		Internal <i>Internal</i>	External <i>Eksternal</i>
Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>	Economic performance results is the foundation for the Company to carry out the business. <i>Hasil kinerja ekonomi menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan usahanya.</i>	Stakeholder and investors, Employees <i>Pemegang saham dan investor, Karyawan</i>	Government, Customer, Partners <i>Pemerintah, Pelanggan, Mitra kerja</i>
Occupational Health and Safety <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>	Occupational Health and Safety is the main requirement for security, comfort and health for the employees in the working environment <i>Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi syarat utama bagi keamanan, kenyamanan dan kesehatan semua karyawan dalam bekerja.</i>	Employees <i>Karyawan</i>	Partners <i>Mitra kerja</i>
Employee Training and Competency Development <i>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</i>	Competent and excellent human resources is one of the requirement for the Company to carry out all business process well <i>Sumber daya manusia yang kompeten dan unggul menjadi salah satu syarat bagi Perseroan agar dapat menjalankan semua proses usaha dengan baik.</i>	Employees <i>Karyawan</i>	Partners, Local Community <i>Mitra kerja, Masyarakat</i>
Local Community <i>Komunitas Lokal</i>	The presence of local community is the 'social permit' for the Company to provide services for the customers <i>Keberadaan komunitas lokal menjadi 'izin sosial' bagi Perseroan dalam memberikan jasa layanan kepada pelanggan.</i>	Employees <i>Karyawan</i>	Local Community, Government <i>Masyarakat, Pemerintah</i>
Energy Management <i>Pengelolaan Energi</i>	Energy is needed significantly to carry out the Company's business, both for operational and optimization the tower usages <i>Energi diperlukan secara signifikan untuk menjalankan usaha Perseroan, baik untuk kegiatan operasional maupun mengoptimalkan kemanfaatan menara.</i>	Employees <i>Karyawan</i>	Government <i>Pemerintah</i>



POJK References and GRI Standard Content Index [102-55]

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI [102-55]

GRI Standard & POJK Cross References <i>Referensi silang GRI Standard & POJK</i>	Disclosure <i>Pengungkapan</i>	Page Number <i>Halaman</i>
GRI 101: Foundation 2016 <i>GRI 101: Dasar 2016</i>		
General Disclosures <i>Pengungkapan Umum</i>		
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-1 Name of the Organization <i>Nama Organisasi</i>	16
	102-2 Activities, brands, products, & services <i>Kegiatan, merek, produk, dan jasa</i>	16
	102-3 Location of headquarters <i>Lokasi kantor pusat</i>	16
	102-4 Location of operations <i>Lokasi operasi</i>	18
	102-5 Ownership and legal form <i>Kepemilikan dan bentuk hukum</i>	16
	102-6 Markets served <i>Pasar yang dilayani</i>	18
	102-7 Scale of the organization <i>Skala organisasi</i>	17
	102-8 Information on employees and other workers <i>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain</i>	24
	102-9 Supply chain <i>Rantai pasokan</i>	22
	102-10 Organizational significant changes and its supply chain <i>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</i>	25
	102-11 Precautionary Principle or approach <i>Pendekatan atau Prinsip Pencegahan</i>	26
	102-12 External initiatives <i>Inisiatif eksternal</i>	22
	102-13 Membership of associations <i>Keanggotaan asosiasi</i>	23
	102-14 Statement from senior decision-maker <i>Pernyataan dari pembuat keputusan senior</i>	10
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behavior <i>Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku</i>	14
	102-18 Governance structure <i>Struktur tata kelola</i>	26
	102-40 List of stakeholder groups <i>Daftar kelompok pemangku kepentingan</i>	30
	102-41 Collective bargaining agreements <i>Perjanjian perundingan kolektif</i>	51
	102-42 Identifying and selecting stakeholders <i>Mengidentifikasi dan memiliki pemangku kepentingan</i>	30

GRI Standard & POJK Cross References Referensi silang GRI Standard & POJK	Disclosure Pengungkapan	Page Number Halaman
	102-43 Approach to stakeholder engagement <i>Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</i>	30
	102-44 Key topics and concerns raised <i>Topik utama dan masalah yang dikemukakan</i>	68
	102-45 Entities included in the consolidated financial statements <i>Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi</i>	37, 66
	102-46 Defining report content and topic boundaries <i>Menetapkan isi laporan dan batasan topik</i>	67, 68
	102-47 List of material topics <i>Daftar topik material</i>	68
	102-48 Restatements of information <i>Penyajian kembali informasi</i>	66
	102-49 Changes in reporting <i>Perubahan dalam pelaporan</i>	N/A
	102-50 Reporting period <i>Periode pelaporan</i>	66
	102-51 Date of most recent report <i>Tanggal laporan terbaru</i>	N/A
	102-52 Reporting cycle <i>Siklus pelaporan</i>	66
	102-53 Contact point for questions rearding the report <i>Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan</i>	66
	102-54 Claims of reporting in accordance with the GRI Standards <i>Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI</i>	66
	102-55 GRI content index <i>Indeks isi GRI</i>	70
	102-56 External assurance <i>Assurance oleh pihak eksternal</i>	66
POJK 51/OJK.03/2017	1. Elaboration on Sustainability Strategy <i>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</i>	4
	2. An overview of the sustainability aspect performance <i>Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan</i>	8
	5.a Board of Directos and Board of Commissioners duties on sustainability performance <i>Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan</i>	26
	5.b Competencies development carried out on members of the Board of Directors regarding to sustainability performance <i>Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan</i>	52
	5.c Company procedures in controlling the risk of sustainability <i>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan</i>	26
	5.e Issues related to sustainability performance <i>Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan</i>	29

GRI Standard & POJK Cross References Referensi silang GRI Standard & POJK	Disclosure Pengungkapan	Page Number Halaman
6.a	Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company <i>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik</i>	52
6.c.2.a	Equality of employment opportunities, forced labor and child labor <i>Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak</i>	51
6.c.2.b	Percentage of remuneration <i>Persentase remunerasi</i>	51
6.d.1	Environmental costs <i>Biaya lingkungan hidup</i>	55
6.d.2	Environmentally friendly materials <i>Material ramah lingkungan</i>	N/A
6.e.2	Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment <i>Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup sekitar</i>	47
6.e.3.a	Impacts of operational areas that area near or in conservation area <i>Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi</i>	47
6.e.3.b	Efforts to conserve biodiversity <i>Upaya konservasi keanekaragaman hayati</i>	47
6.e.4.a	Number and intensity of emissions <i>Jumlah dan intensitas emisi</i>	64
6.e.5.a	The amount of waste and effluent <i>Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan</i>	46
6.e.5.b	Waste and effluent management mechanism <i>Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen</i>	46
6.e.5.c	Spill occurring (if any) <i>Tumpahan yang terjadi (jika ada)</i>	N/A
6.e.6	Number and subjects of the environment complaints <i>Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup</i>	N/A
6.f.1	Innovation and development of Sustainable Products <i>Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan</i>	N/A
6.f.2	Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety <i>Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan</i>	39
6.f.3	Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process <i>Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi</i>	39
6.f.5	Survey of customer satisfaction <i>Survei kepuasan pelanggan</i>	40
7.	Written verification from independent parties <i>Verifikasi tertulis dari pihak independen</i>	66

GRI Standard & POJK Cross References <i>Referensi silang GRI Standard & POJK</i>	Disclosure <i>Pengungkapan</i>	Page Number Halaman
Material Topics <i>Topik Material</i>		
Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>		
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1 Explanation of the material topics <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	29, 68
GRI 201: Economic Performance 2016 <i>Kinerja Ekonomi 2016</i>	201-1 Direct economic value generated and distributed <i>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</i>	37
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1 Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss <i>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi</i>	37
	6.b.2 Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance <i>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan</i>	37
	6.c.1 The Company's commitment to provide products and / or services equivalent to consumers <i>Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/ atau jasa yang setara kepada pelanggan</i>	N/A
	6.f.4 Number of products withdrawn and the reason <i>Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya</i>	N/A
Occupational Health and Safety <i>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i>		
GRI 403: Occupational Health and Safety 2016 <i>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016</i>	403-2 Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, absenteeism, and number of work-related fatalities <i>Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan</i>	53
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.c Decent and safe working environment <i>Lingkungan bekerja layak dan aman</i>	53
Employee Education and Training <i>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</i>		
GRI 404: Training and Education 2016 <i>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</i>	404-1 Average hours of training per year per employee <i>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</i>	52
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs <i>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</i>	52
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.d Training and education for employee <i>Pelatihan dan pengembangan pegawai</i>	52

GRI Standard & POJK Cross References <i>Referensi silang GRI Standard & POJK</i>	Disclosure <i>Pengungkapan</i>	Page Number <i>Halaman</i>
Local Communities <i>Komunitas Lokal</i>		
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Komunitas Lokal 2016</i>	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	58
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016 <i>GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016</i>	419-1 Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</i>	29
GRI 307: Environmental Compliance 2016 <i>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016</i>	307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</i>	29
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.b The mechanism and number of public complaints received and responded <i>Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	59
	6.c.3.c Social and environment responsibility on sustainable development objectives <i>TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan</i>	59, 60
Energy Management <i>Pengelolaan Energi</i>		
GRI 302: Energy 2016 <i>GRI 302: Energi 2016</i>	302-1 Energy consumption within the organization <i>Konsumsi energi dalam organisasi</i>	45
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.a Number and intensity of energy <i>Jumlah dan intensitas energi</i>	45
	6.d.3.b Energy efficiency <i>Efisiensi energi</i>	45

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

The 2019 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2019 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile

Profil Anda

Name (if you please) / Nama (bila berkenan) :
 Institution/Company / Institusi/Perusahaan :
 Email :

Stakeholders Group

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | | |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Customers or Telecommunication Operators /
Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="checkbox"/> Employees / Karyawan | <input type="checkbox"/> Media / Media |
| <input type="checkbox"/> Shareholders and Investors /
Pemegang Saham dan Investor | <input type="checkbox"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="checkbox"/> Non-Government
Organization (NGO)
/ Lembaga Swadaya
Masyarakat (LSM) |
| <input type="checkbox"/> Funding Partner / Funding Partner | <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah | |
| <input type="checkbox"/> Top Management / Top Management | <input type="checkbox"/> Community / Masyarakat | |

- The report is comprehensible
Laporan ini mudah dimengerti :
 Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju
- The report describes the Company's relevant material topics according to its business:
Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:
 Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju
- Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important s/d 5= Most Important)
Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)
 - Economic Performance / Kinerja Ekonomi ()
 - Occupational Health and Safety / Keselamatan dan Kesehatan Kerja ()
 - Employee Training and Competency Development /
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan ()
 - Local Communities / Komunitas Lokal ()
 - Energy Management / Pengelolaan Energi ()
- Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan :

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form according to the contact of this report or directly send to / Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini, atau langsung ke:

Veronica Jordan
investor.relations@tower-bersama.com



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com